



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM KELAS V SD NEGERI 033 HUTABARINGIN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

**MELDA JUNIATI**

NIM: 1720500054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

2022



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM KELAS V SD NEGERI 033 HUTABARINGIN KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

MELDA JUNIATI  
NIM: 1720500054



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBT

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP. 197002242003122001

  
Syafrilianto, M.Pd  
NIP. 198704022018011001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

### SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

**Melda Juniati**

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Januari 2022

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu/ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Mariani Nasution, M.Pd**  
NIP. 197002242003122001

**PEMBIMBING II**

  
**Syafflianto, M.Pd**  
NIP. 198704022018011001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melda Juniati

Nim : 17 205 00054

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal.**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Februari 2022

Saya yang menyatakan



Melda Juniati

NIM. 17 205 00054

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melda Juniati

NIM : 17 205 00054

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Februari 2022

Saya yang menyatakan







Melda Juniati  
NIM. 17 205 00054



**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MELDA JUNIATI  
**NIM** : 17 205 00054  
**JUDUL SKRIPSI** : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM KELAS V SD NEGERI 033 HUTABARINGIN KABUPATEN MANDAILING NATAL.

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursvaidah, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Mariam Nasution, M. Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. H. Syafnan, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Umum)	
4.	<u>Syafriyanto, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Tanggal** : 1 Maret 2022  
**Pukul** : 08.30 WIB s/d Selesai  
**Hasil/ Nilai** : 82 /A  
**Indeks Pretasi Kumulatif** : 3.69  
**Predikat** : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Penerapan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal.

**Nama** : Melda Juniati

**NIM** : 17 205 00054

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**  
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, Februari 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Lely Hilda, M.Si.**  
NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Melda Juniati  
**Nim** : 1720500054  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi ekosistem masih rendah. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran seharusnya guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang mengharuskan siswa untuk menjadi lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta dapat memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran khususnya pada materi ekosistem.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam materi pelajaran ekosistem di kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin.

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bahasa Inggris *Classroom Action Reserch* (CAR). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa materi ekosistem kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin. Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran siswa di dalam kelas, respon siswa, keadaan siswa, dan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (46,42%) dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (53,58%), sedangkan siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (64,29%) dan 10 siswa (35,71%) yang tidak tuntas. Pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (78,58%) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (21,42%), sedangkan siklus II pertemuan ke-2 siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (85,71%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (14,29%). Hasil penelitian diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin.

**Kata Kunci** : *Quantum Teaching*, Hasil Belajar, Materi Ekosistem.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal** ”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar **Sarjana** pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Penulis sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan proposal ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Mariam Nasution pembimbing I dan Bapak Syafrilianto, M. Pd selaku pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan arahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor IAIN Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak kepala sekolah, Bapak/Ibu guru, dan seluruh civitas akademik di SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda (Mawardi, S. Sos ) dan Ibunda (Yustini) tercinta, teruntuk kakak (Yannisra, S. Pd) dan abang tersayang (Amrizal Pulungan, S. Pi), (Azwar Indra Kasim, S. H), (Ahmad Muslim) dan keluarga lainnya sebagai sumber motivasi penulis yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Padangsidempuan, Oktober 2021  
Penulis

Melda Juniati  
Nim. 1720500054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator KeberhasilanTindakan .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	12
1. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	12
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	12
b. Prinsip-Prinsip <i>Quantum Teaching</i> .....	13
c. Kerangka Rancangan Belajar <i>Quantum Teaching</i> .....	14
d. Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	16
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Quantum Teaching</i> .....	17
2. Hasil Belajar.....	18
a. Pengertian Hasil Belajar.....	18
b. Hasil Belajar Kognitif .....	19
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	26
3. Pembelajaran IPA di MI/SD .....	27
a. Pengertian Pembelajaran IPA .....	27
b. Materi Pelajaran Ekosistem.....	27
c. Jenis-Jenis Ekosistem.....	28
d. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya .....	30
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	34

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian.....	35
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	38
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	43
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	43
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	51
H. Teknik Analisis Data.....	51

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan.....	83
C. Keterbatasan Penelitian .....	87

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1: Data Hasil Belajar Mid Semester Kelas V SDN 033 Hutabaringin .....	4
Tabel 2.1: Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	16
Tabel 2.2: Dimensi Proses Kognitif .....	22
Tabel 3.1: Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	43
Tabel 3.2: Kisi-Kisi Tes Butir Soal Materi Ekosistem Siklus I .....	46
Tabel 3.3: Kisi-Kisi Tes Butir Soal Materi Ekosistem Siklus II .....	49
Tabel 3.4: Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa .....	52
Tabel 4.1: Data Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa .....	56
Tabel 4.2: Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 033 Hutabaringin Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	61
Tabel 4.3: Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	64
Tabel 4.4: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir .....	34
Gambar 3.1 : Model PTK Menurut Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus.....	37
Gambar 4.1 : Diagram Lingkaran Tes Awal Siswa .....	56
Gambar 4.2 : Diagram Lingkaran Tes Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	61
Gambar 4.3 : Diagram Batang Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 033 Hutabaringin (Siklus I Pertemuan Ke-1 dan Pertemuan Ke-2) .....	67
Gambar 4.4 : Diagram Batang Data Hasil Belajar IPA Materi Ekosistem Kelas V SDN 033 Hutabaringin (Siklus I dan II Pertemuan Ke-1 dan 2).....	75
Gambar 4.5 : Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 033 Hutabaringin Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> pada Siklus I dan II .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, sebab melalui pendidikan diharapkan pendidik dapat menumbuhkan berbagai kompetensi siswa. Kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi siswa dalam mengembangkan berbagai kemampuan siswa sehingga siswa bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak lebih baik. Oleh sebab itu, sekolah sebagai salah satu lembaga formal untuk mengembangkan kompetensi siswa yang di peroleh dengan menjalankan serta menyelenggarakan proses pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh sebab itu, pengertian pendidikan bukanlah sekedar hanya dalam sekolah saja. Kita bermain juga termasuk belajar, karena tujuannya adalah untuk menambah wawasan.<sup>1</sup> Namun dalam proses belajar mengajar, berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan salah satunya ditentukan oleh siswa itu sendiri

---

<sup>1</sup> Amos Neolaka, dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 10-12.

selama mengikuti proses pembelajaran. Jadi, pendidikan itu dapat diartikan sebagai usaha pendidik (guru) dalam membentuk karakter serta membina kepribadian siswa sehingga dapat menciptakan generasi yang cerdas.

Pendidikan salah satunya dapat dilaksanakan melalui proses pembelajaran secara formal di sekolah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>2</sup> Dalam pernyataan lain, menurut Permendiknas Nomor. 41 tahun 2007 menyatakan bahwa Pembelajaran merupakan suatu usaha sengaja, searah dan bertujuan oleh seseorang atau sekelompok orang agar orang lain (siswa) dapat memperoleh pengalaman yang bermakna.<sup>3</sup> Jadi, pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik (guru) terhadap siswa agar memperoleh ilmu pengetahuan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, dalam kurikulum 2013, keberhasilan belajar siswa di lihat dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) yang terdiri dari kompetensi sikap spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dijabarkan dalam kompetensi

---

<sup>2</sup>Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 2.

<sup>3</sup> Annisa Nur Indriyanti, *Inovator Langgas "Kumpulan Essay Lomba yang Telah Juara Nasional, Beasiswa, Volunteer dan Organisasi"*, (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), hlm. 89.

Dasar (KD). Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*), dan keterampilan.<sup>4</sup> Dengan demikian, penilaian hasil belajar ditunjukkan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Namun, fakta yang terjadi di sekolah, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan dengan cara observasi dan wawancara di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin, menunjukkan bahwa proses dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi ekosistem masih rendah. Sistem pembelajaran di kelas cukup kondusif. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas masih menggunakan metode ceramah, dan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yang berpusat pada guru, serta tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, buku sebagai sumber belajar siswa juga sangat minim yakni satu buku untuk dua siswa, hal tersebut dapat menyulitkan siswa dalam mengikuti pembelajan serta membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Suatu pembelajaran yang kurang efektif akan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Perolehan nilai hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ujian MID Semester Genap pada mata

---

<sup>4</sup>Lufri, dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Purwokerto: CV IRDH, 2020), hlm. 23.

pelajaran IPA materi ekosistem, masih banyak siswa yang mempunyai nilai ulangan IPA di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 70. Dari 28 siswa terdapat 19 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar MID Semester IPA Kelas V Semseter Genap di SD Negeri 033 Hutabaringin**

No.	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	9	32, 14 %
2.	$\leq 70$	Belum Tuntas	19	67, 86 %
Jumlah Total			28	100 %

Sumber Data: Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 033 Hutabaringin.

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MID semester genap SD Negeri 033 Hutabaringin TP. 2020/2021 masih banyak siswa yang belum tuntas, yakni 19 siswa (67,86%) dari jumlah siswa 28 orang.<sup>5</sup>

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di SD Negeri 033 Hutabaringin, di peroleh informasi bahwa sebagian siswa tidak berperan aktif, merasa bosan serta jenuh dalam kegiatan proses pembelajaran, menyebabkan pengetahuan yang dimiliki siswa terbatas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai KKM. Terutama siswa yang duduk di kursi belakang, mereka asik bermain sendiri tanpa memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa yang duduk di kursi depan akan lebih cepat paham apa yang dijelaskan oleh guru

---

<sup>5</sup> Data Observasi di SD Negeri 033 Hutabaringin TP 2020/2021.



sebaliknya siswa yang duduk di kursi belakang akan lebih sulit memahami penjelasan dari guru.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan, maka solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem. Alasan pemilihan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam penelitian ini, karena model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran dengan menyediakan strategi untuk meningkatkan proses pembelajaran serta membuat proses pembelajaran tersebut menjadi lebih menyenangkan. Dalam *Quantum Teaching* terdapat petunjuk spesifik untuk meningkatkan hasil belajar serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar.<sup>6</sup> Model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki ciri yaitu aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat membantu guru dalam mempertajam pemahaman dan daya ingat siswa dalam lingkungan belajarnya sehingga menjadikan belajar sebagai suatu kebahagiaan bagi siswa serta untuk menemukan hubungan atau keterkaitan antara lingkungan alam semesta dengan mata pelajaran IPA materi ekosistem. Siswa bisa belajar dengan melihat atau mengamati apa saja yang ada di lingkungan sekitarnya sesuai dengan materi ekosistem sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kelebihan model

---

<sup>6</sup> Bobbi Deporter, dkk, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas Edisi 1 Cetakan 3*, (Bandung: Kaifa, 2000), hlm.3-5.

*Quantum Teaching* adalah dapat membantu siswa merasa nyaman dan gembira dalam belajar, karena model ini menuntut setiap siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup> Berdasarkan alasan penelitian, maka diharapkan melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran IPA.

Di samping itu, model *Quantum Teaching* juga sudah digunakan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian oleh Melina Dian Putri dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V C MIN 6 Bandar Lampung TA 2015/2016”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V c MIN 6 Bandar Lampung.<sup>8</sup> Sedangkan, Penelitian Mery Aditaningrum Ramdhani Susanto dengan judul “Penggunaan Model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Sinduadi 1 Kec. Melati, Kab. Sleman”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan langkah TANDUR dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sinduadi 1.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skliss)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 83.

<sup>8</sup>Melina Dian Putri, “*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V C MIN 6 Bandar Lampung*”, Skripsi, (Lampung: IAIN Raden Intan, 2016).

<sup>9</sup>Mery Aditaningrum Ramdhani Susanto, “*Penggunaan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Sinduadi 1*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016).

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin, model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi sehingga wawasan pemahaman siswa masih rendah.
2. Siswa yang duduk di kursi belakang menyepelkan pembelajaran dengan tidak memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru menyebabkan hasil belajar siswa kurang sesuai dari apa yang diharapkan.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih monoton, mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak mau tau serta merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tidak meningkat.
4. Siswa yang belum tuntas dengan hasil nilai yang rendah perlu ditingkatkan dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa mampu berimajinasi dan berpikir lebih tinggi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang di peroleh, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah terkait dengan peningkatan hasil belajar IPA

siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin, Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan batasan istilah sebagai berikut:

1. Model *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang mengubah suasana belajar menjadi meriah atau semenarik mungkin dengan segala variasi yang menyertakan interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan keadaan pembelajaran yang menyenangkan. Dari interaksi-interaksi yang biasa menjadi lebih luar biasa.<sup>10</sup> Adapun tahapan model pembelajaran *QuantumTeaching* di mulai dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam suatu proses pembelajaran.<sup>11</sup>
2. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>12</sup> Penilaian hasil belajar diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dalam Kurikulum 2013 terdapat 3 aspek penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Adapun hasil belajar yang di gunakan atau di ukur dalam penelitian adalah hasil belajar (*kognitif*) Taksonomi Bloom yang sudah di revisi seperti yang dikemukakan oleh

---

<sup>10</sup> Rahmah Johar, dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 55-60.

<sup>11</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skliss)..*, hlm. 82.

<sup>12</sup> Anwar Hamdani, "Indonesian Scientific Knowledge Center", *Jurnal Konvergensi*, 17 Juli 2012, hlm. 12.

Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl mulai dari C<sub>1</sub> (mengingat), C<sub>2</sub> (memahami), C<sub>3</sub> (mengaplikasi), C<sub>4</sub> (menganalisis), C<sub>5</sub> (mengevaluasi), C<sub>6</sub> (menciptakan).<sup>13</sup>

3. Ekosistem adalah materi pelajaran yang ada di kelas V, Tema 5 Ekosistem subtema 1 komponen ekosistem materi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.<sup>14</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “ Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II pada Materi Ekosistem di Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal?”.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses peningkatan hasil belajar guru dan siswa melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam materi pelajaran ekosistem di kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis
  - a. Untuk menambah hasanah keilmuan tentang penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>13</sup>Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 99.

<sup>14</sup> Silabus Tematik Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin, TA 2020/2021.



## 2. Kegunaan Penelitian Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

Sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa untuk memberikan hasil yang memuaskan

### b. Bagi Guru

Memperkaya pengetahuan guru dalam meningkatkan keterampilan siswa dan memilih model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka perbaikan perbaikan pengajaran.

### d. Bagi peneliti

Sebagai bekal berupa pengalaman sebagai calon guru dimasa yang akan datang.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan penelitian dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa yang telah mencapai nilai KKM sebesar 70. Penelitian ini dikatakan tuntas apabila mencapai persentase ketuntasan 80% dari jumlah total siswa mencapai nilai KKM yang telah ditentukan dalam sekolah. Sedangkan indikator untuk mengukur keberhasilan hasil belajar siswa kelas V SD 033 Hutabaringin yaitu siswa mampu menjawab soal tes dan ketepatan jawaban yang tepat, dan selalu meningkat dari siklus I ke siklus selanjutnya.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasannya dibagi ke dalam lima bab yang terdiri atas:

BAB I merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II mengemukakan kajian pustaka, kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

BAB III metodologi penelitian mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian, dan analisis data, tindakan pada siklus I dan II dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dianggap perlu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Model *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang mengubah suasana belajar menjadi meriah atau semenarik mungkin dengan segala variasi yang menyertakan interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dari interaksi-interaksi yang biasa menjadi lebih luar biasa.<sup>15</sup> Selain itu, *Quantum Teaching* adalah suatu cara baru yang memudahkan proses belajar dengan memadukan unsur seni dalam proses pembelajaran. Suatu unsur belajar yang efektif mempengaruhi kesuksesan belajar siswa. Dengan berinteraksi mengubah kemampuan dan bakat alamiah siswa menjadi luar biasa yang akan bermanfaat bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.<sup>16</sup> Menurut pendapat lain *Quantum Teaching* juga dapat diartikan sebagai pendekatan pengajaran untuk membimbing siswa agar mau belajar. Menjadikan sebagai kegiatan yang dibutuhkan siswa. Disamping itu untuk memotivasi, menginspirasi dan membimbing guru agar lebih efektif

---

<sup>15</sup> Rahmah Johar, dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional...*, hlm. 55-60.

<sup>16</sup> Bobbi Deporter, dkk, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas Edisi Lama Cetakan I*, (Bandung: Kaifa, 2010), hlm. 34.

dan sukses dalam mengasup pembelajaran sehingga lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan adanya perubahan dalam kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan.<sup>17</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (An-Nahl Ayat 125).<sup>18</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan suatu proses pembelajaran yang menyediakan latar belakang dan strategi untuk meningkatkan proses pembelajaran serta membuat proses pembelajaran tersebut menjadi lebih menyenangkan.

#### **b. Prinsip-Prinsip *Quantum Teaching***

*Quantum Teaching* memiliki lima prinsip dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Segalanya berbicara: lingkungan kelas hingga bahasa tubuh anda, dari kertas yang anda bagikan hingga rancangan pelajaran anda: semuanya mengirim pesan tentang belajar.
- 2) Segalanya bertujuan: yang terjadi dalam perubahan anda mempunyai tujuan.

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran Edisi Pertama*, (Jakarta: Media Grafika77, 2009), hlm. 231.

<sup>18</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 281.

- 3) Pengalaman sebelum pemberian nama: otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari.
- 4) Akui setiap usaha: belajar mengandung resiko. Belajar berarti melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.
- 5) Jika layak dipelajari, maka layak pula di rayakan: perayaan adalah sarapan pelajar juara. Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.<sup>19</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya prinsip-prinsip *Quantum Teaching* akan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

### c. Kerangka Rancangan Belajar *Quantum Teaching*

Model pembelajaran *Quantum Teaching* mempunyai kerangka rancangan belajar yang dikenal dengan istilah TANDUR yakni (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan).

Dalam proses belajar mengajar kerangka TANDUR dirumuskan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tumbuhkan: guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan memuaskan. Tumbuh kesadaran “apa manfaat bagiku” (AMBAK), yaitu menyadari apa manfaat mempelajari suatu konsep bagi siswa. Untuk itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya bagi siswa.
- 1) Alami: guru meminta siswa mengalami/menyelesaikan masalah nyata, baik secara individu maupun secara berkelompok, dengan memanfaatkan sumber belajar/alat/bahan. Guru memberi bimbingan sedikit kepada siswa ketika siswa menyelesaikan masalah nyata, dan memberi pengakuan atau penguatan terhadap materi tersebut.

---

<sup>19</sup> Djalil, M.Bisri, “ *Paradigma, Prinsip, dan Aplikasi Quantum Teaching dalam Pembelajaran,*” *Jurnal Lentera*, 2015, hlm. 33.



- 2) Namai: setelah menjalani tahapan kedua, yakni mengalami proses belajar sampai menemukan suatu temuan baru, siswa bersama-sama dengan guru menamai temuan tersebut, baik konsep, simbol, definisi, rumus, dalil, maupun teori baru. Nama tersebut benar-benar muncul melalui proses yang dikonstruksi dari masalah yang telah diselesaikan siswa pada tahap alami.
- 3) Demonstrasikan: guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan bahwa mereka dapat melakukan atau menyelesaikan masalah-masalah baru yang senada dengan masalah yang telah dialaminya dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Ulangi: guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari. Melalui tanya jawab guru menyuruh siswa untuk dapat mengulangi materi yang telah dibahas. Melalui tahapan ulangi guru mendapatkan umpan balik tentang kemajuan yang didapatkan siswa.
- 5) Rayakan: guru harus memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah bagi siswa yang berhasil menunjukkan prestasi gemilang, dan ini tidak boleh diabaikan guru. Pengakuan terhadap prestasi yang bagus akan memotivasi siswa untuk cenderung mempertahankan atau meningkatkan prestasinya. Penghargaan yang cepat dan tepat amat dibutuhkan siswa sebagai pengakuan atas kemampuan/prestasinya serta memberikan penghargaan berupa apresiasi atau *reword*.<sup>20</sup>

Dengan penerapan rancangan TANDUR dalam model pembelajaran *Quantum Teaching*, dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu, penerapan konsep atau kerangka TANDUR dapat mengembangkan pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

---

<sup>20</sup>Rahmah Johar, dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional...*, hlm. 60.

#### d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki langkah-langkah dalam pembelajaran. Berikut langkah-langkahnya pada tabel 2.1 di bawah ini:

**Tabel 2.1**

**Langkah-langkah Model Pembelajaran *Quantum Teaching*<sup>21</sup>**

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<b>Kegiatan Awal</b>	
	1) Memberikan salam, mengajak siswa untuk memberikan penghormatan, mengecek kehadiran siswa, dan melihat kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran	1) Menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru
	2) Mengajak siswa untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran	2) Berdo'a bersama dengan guru
	3) Mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dengan judul yang sesuai materi yang akan diajarkan sebagai pemancing semangat belajar	3) Bernyanyi bersama
	4) Melakukan apersepsi	4) Mendengarkan guru
	5) Menyampaikan tujuan pembelajaran	5) Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
	6) Memotivasi siswa agar semangat dalam memulai pembelajaran	6) Mendengarkan motivasi yang diberikan guru
2.	<b>Kegitan Inti</b>	
1) Memperhatikan beragam gambar dan benda di sekitar kelas	1) Memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya	

<sup>21</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skliss)*.., hlm. 82-83.

	2) Menyampaikan penjelasan materi	2) Mendengarkan penjelasan guru
	3) Meminta siswa untuk mencatat materi yang disajikan guru	3) Mencatat materi yang disajikan guru di buku tulis siswa
	4) Membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang	4) Menyusun kelompok dan tempat duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan guru.
	5) Meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang sudah disampaikan guru	5) Bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru
	6) Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas	6) Mengerjakan tugas dengan di bimbingan oleh guru
	7) Meminta seluruh kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian	7) Menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
	1) Melakukan kesimpulan dan merefleksikan suasana belajar dengan diadakannya sesi tanya jawab	1) Melakukan tanya jawab
	2) Mengajak siswa untuk memberikan penghormatan sebelum pulang sekolah	2) Memberikan penghormatan kepada guru
	3) Mengajak siswa untuk berdo'a bersama	3) Berdo'a bersama
	4) Mengajak siswa untuk bernyanyi bersama	4) Bernyanyi bersama

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Quantum*

##### *Teaching*

Model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki kelebihan, yaitu:

- 1) Dapat membuat siswa merasa nyaman dan gembira dalam belajar, karena model pembelajaran ini menuntut setiap siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.
- 2) Penggunaan model *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada siswa.
- 3) Proses belajar siswa terarah pada materi yang dipelajari, karena dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman seputar kehidupan

siswa sehari-hari sehingga bakat dan inisiatif akan lebih berkembang.

Sedangkan kekurangannya, yaitu:

- 1) Terlalu menuntut profesionalisme yang tinggi dari seorang guru.
- 2) Banyaknya media dan fasilitas yang digunakan sehingga dinilai kurang ekonomis.
- 3) Kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan model ini akan terjadi dalam situasi dan kondisi belajar yang kurang kondusif sehingga menuntut penguasaan kelas yang baik.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang kelebihan dan kekurangan model *Quantum Teaching* di atas, dapat disimpulkan bahwa mengatasi kekurangan dari model *Quantum Teaching* yang menuntut sarana dan fasilitas yang memadai, maka saran prasarana yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran menuntut cara berpikir siswa yang cepat, oleh karena itu peran guru di sini sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa untuk mampu berpikir dengan cepat dalam memahami materi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa

---

<sup>22</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skliss)*., hlm. 83.

setelah menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Hamalik, menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik.<sup>23</sup> Selanjutnya, menurut Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Sedangkan menurut Arikunto, hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar siswa. Dan hasil belajar juga ialah suatu fakta yang dicapai dari proses belajar yang dilakukan.

#### **b. Hasil Belajar Kognitif**

Menurut Nana Sudjana hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>25</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang

---

<sup>23</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 62.

<sup>24</sup> Edy Saputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 24.

<sup>25</sup> Zulmiyetri, dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.171.

dimiliki oleh siswa dalam proses belajar mengajar yang di alaminya, kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar menurut Taksonomi Bloom yang telah di revisi, dalam ranah kompetensi kognitif (pengetahuan) itu terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu:<sup>26</sup>

### 1. Mengingat (C<sub>1</sub>)

Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori atau ingatan yang sudah jangka panjang. Mengingat penting sebagai bekal untuk belajar serta menyelesaikan masalah pengetahuan tercapai dalam tugas-tugas yang lebih kompleks.

### 2. Memahami (C<sub>2</sub>)

Siswa dikatakan memahami bila mereka dapat mengkontruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengejaran, buku, atau layar komputer.

### 3. Mengaplikasikan (C<sub>3</sub>)

Proses kognitif mengaplikasikan yang melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif, yakni mengeksekusi dan mengimplementasikan.

---

<sup>26</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Pembelajaran, Pengaran, dan Asesmen...*, hlm. 99-115

#### 4. Menganalisis (C<sub>4</sub>)

Menganalisis mengakibatkan proses memecah-mecah materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya. Proses menganalisis meliputi proses kognitif membedakan, mengorganisasi dan mengatribusikan.

#### 5. Mengevaluasi (C<sub>5</sub>)

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Kriteria yang paling sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kategori mengevaluasi mencakup proses kognitif memeriksa dan mengkritik.

#### 6. Mencipta (C<sub>6</sub>)

Mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen jadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Proses mencipta (kreatif) dapat dibagi jadi 3 tahap yaitu penggambaran masalah, yang di dalamnya siswa berusaha memahami tugas asesmen dan mencari solusinya atau perencanaan solusi, yang di dalamnya siswa mengkaji kemungkinan-kemungkinan dan membuat rencana yang dapat di lakukan dan eksekusisolusi yang di dalamnya siswa berhasil melaksanakan rencananya dengan baik.

**Tabel 2.2**  
**Dimensi Proses Kognitif**

Kategori dan Proses Kognitif	Nama-nama lain	Defenisi dan Contoh
1. Mengingat: mengabil pengetahuan dari memori jangka panjang.		
1.1 Mengenal	Mengidentifikasi	Menempatkan pengetahuan dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan pengetahuan tersebut (misalnya, mengenali tanggal terjadinya peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia).
1.2 Mengingat kembali	Mengambil	Mengambil pengetahuan yang relevan dari memori jangka panjang (misalnya, mengingat kembali tanggal peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Indonesia).
2. Memahami: mengkontruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.		
2.1 Menafsirkan	Menerjemahkan	Mengubah satu bentuk gambaran (misalnya, angka) jadi bentuk lain (misalnya, kata-kata), (misalnya, memparafrasakan ucapan dan dokumen penting).
2.2 Mencontohkan	Mempragakan	Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip (misalnya, memberi contoh tentang aliran-aliran seni lukis).



2.3 Mengklasifikasi-	Mengelompokkan	Menentukan sesuatu dalam satu kategori (misalnya, mengklasifikasikan kelainan-kelainan mental yang telah di teliti atau di jelaskan).
2.4 Merangkum	Mengabstraksikan	Mengabstraksikan tema umum atau poin pokok. (misalnya, menulis ringkasan pendek tentang peristiwa-peristiwa yang ditayangkan di televisi).
2.5 Menyimpulkan	Memprediksi	Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima (misalnya, dalam belajar bahasa asing, menyimpulkan tata bahasa berdasarkan contoh-contohnya).
2.6 Membandingkan	Mencocokkan	Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek, dan semacamnya (misalnya, membandingkan peristiwa-peristiwa sejarah dengan keadaan sekarang).
2.7 Menjelaskan	Menyampaikan	Membuat model sebab akibat dalam sebuah sistem (misalnya, menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa-peristiwa penting pada abad ke-18 di Indonesia).
3. Mengaplikasikan: menerapkan atau menggunakan suatu prosedur dalam keadaan tertentu.		
3.1 Mengeksekusi	Melaksanakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang familier (misalnya, membagi satu bilangan

		dengan bilangan lain, kedua bilangan itu terdiri dari beberapa digit).
3.2 Mengimplemen- tasikan	Menggunakan	Menerapkan suatu prosedur pada tugas yang tidak familier (misalnya, menggunakan hukum Newton kedua pada konteks yang tepat).
4. Menganalisis: memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan.		
4.1 Membedakan	Memilah	Membedakan bagian materi pelajaran yang relevan dari yang tidak relevan, bagian yang penting dari tidak penting (membedakan antara bilangan yang relevan dan bilangan yang tidak relevan dalam soal cerita matematika).
4.2 Mengorgani- sasikan	Memadukan	Menentukan bagaimana elemen-elemen bekerja atau berfungsi dalam sebuah struktur (misalnya, menyusun bukti-bukti dalam cerita sejarah jadi bukti-bukti yang mendukung dan menentang suatu penjelasan historis).
4.3 Mengantribusi- kan	Mendekonstruksi	Menentukan sudut pandang sesuai sudut pandang politik.
5. Mengevaluasi: mengambil keputusan berdasarkan kriteria		

5.1 Memeriksa	Menguji	Menemukan suatu proses atau produk internal.
5.2 Mengkritik	Menilai	Menemukan inkonsistensi antara suatu produk dan kriteria eksternal: menentukan apakah suatu produk memiliki konsistensi eksternal, menemukan ketepatan suatu prosedur untuk menyelesaikan masalah (misalnya, menentukan satu metode terbaik dari dua metode untuk menyelesaikan suatu masalah).
6. Mencipta: memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal.		
6.1 Merumuskan	Membuat hipotesis	Membuat hipotesis berdasarkan kriteria (misalnya, membuat hipotesis tentang sebab-sebab terjadinya suatu fenomena).
6.2 Merencanakan	Mendesain	Merencanakan prosedur untuk menyelesaikan suatu tugas (misalnya, merencanakan proposal penelitian tentang topik sejarah tertentu).
6.3 Memproduksi	Mengkonstruksi	Menciptakan suatu produk (misalnya, membuat habitat untuk spesies tertentu demi suatu tujuan). <sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Lorin W Anderson dan David R Krathwohl, *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen...*, hlm. 100.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Purwanto menyatakan yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam yakni fisiologi dan psikologi sedangkan faktor dari luar yakni lingkungan dan instrumental.

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar menurut Djamarah yaitu:

- 1) Faktor Internal:
  - a) Faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indra.
  - b) Faktor psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.
- 2) Faktor Eksternal:
  - a) Faktor lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
  - b) Faktor instrumental, terdiri dari kurikulum, program sarana dan fasilitas.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

---

<sup>28</sup> Rahmad Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018), hlm. 36-37.

### 3. Pembelajaran IPA di MI /SD

#### a. Pengertian Pembelajaran IPA

Belajar merupakan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan bagi setiap individu, karena dengan belajar seseorang dapat merasakan suatu perubahan tingkah laku pada dirinya. Dalam memahami materi ekosistem, ilmu pengetahuan alam siswa akan bertambah dan memiliki wawasan yang luas.

Menurut Sumintono pembelajaran IPA merupakan sebagai mata pelajaran di sekolah akan mempunyai dampak yang penting, karena hal ini berhubungan erat dengan keberlangsungan umat manusia di dunia ini, khususnya yang berhubungan dengan pilihan tindakan yang bijak terhadap isu-isu global (pemanasan global, rekayasa genetik).<sup>29</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang di tuangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dengan melakukan eksperimen.

#### b. Materi Pelajaran Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan

---

<sup>29</sup> Nelly Wedyawati, dan Yasinta Lisa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 4.

mahluk hidup, mahluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup mahluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup disebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antar mahluk hidup disebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi dan komunitas.

Individu adalah mahluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat tinggal individu disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, disebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu, komunitas adalah populasi mahluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

### **c. Jenis-Jenis Ekosistem**

Pada dasarnya, ekosistem yang di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin.

Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

- 1) Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang.
- 2) Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.
- 3) Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga dan tundra.
- 4) Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.
- 5) Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah rumput. Hewan yang tumbuh pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuhan disini.
- 6) Ekosistem tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin.<sup>30</sup>

#### **d. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya**

Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi tiga golongan. Ketiga golongan itu adalah golongan herbivora, karnivora, omnivora.

---

<sup>30</sup>Diana Puspa Karitas, *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm 3-12.

Kelompok hewan herbivora merupakan hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan. Hewan ini memiliki susunan gigi yang khas. Gigi hewan ini terdiri dari gigi seri dan gigi geraham, dan tidak memiliki gigi taring. Gigi geraham berfungsi untuk menghaluskan makanan yang telah di potong oleh gigi seri. Contoh hewaannya sapi, kelinci, kerbau, dan rusa.

Kelompok hewan karnivora adalah kelompok hewan yang memakan hewan lain. Hewan harus berburu baru mendapatkan makanan. Oleh karenanya, hewan memiliki gigi taring yang tajam dan kuat. Gigi taring berguna untuk merobek dan mengoyak mangsa. Gigi ini juga berfungsi memotong makanan. Hewan yang termasuk yaitu harimau, singa, anjing, buaya, dan ular.

Kelompok hewan omnivora merupakan kelompok hewan yang makanannya berasal dari tumbuhan maupun hewan lain. Hewan omnivora memiliki susunan gigi tersendiri. Gigi seri, gigi taring, dan gigi geraham hewan ini berkembang dengan baik untuk menyesuaikan dengan makannya. Contohnya gorila, orangutan, dan monyet.<sup>31</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya terbagi menjadi 3 jenis yaitu: herbivora, karnivora, dan omnivora.

---

<sup>31</sup> Diana Puspa Karitas, *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017..*, hlm. 14.



## B. Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Melina Dian Putri dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas Vc MIN 6 Bandar Lampung.<sup>32</sup>
2. Penelitian Mery Aditaningrum Ramdhani Susanto dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan langkah TANDUR dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sinduadi 1.<sup>33</sup>
3. Cahyo Tris Diantoro, Erik Aditia Ismaya, dan Eko Widiyanto dengan hasil simpulan dari jurnalnya ialah penerapan model *Quantum Teaching* berbantuan media aplikasi *edmodo* dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, hasil belajar siswa aspek pengetahuan dan keterampilan.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Melina Dian Putri “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V c MIN Bandar Lampung”, Skripsi , (Lampung: IAIN Raden Intan, 2016).

<sup>33</sup>Mery Aditaningrum Ramdhani Susanto, “Penggunaan Model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Sinduadi 1”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016).

<sup>34</sup>Cahyo Tris Diantoro, Erik Aditia Ismaya, dan Eko Widiyanto, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Quantum Teaching* Berbantuan Media Aplikasi *Edmodo* pada Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 No. 1, Mei 2020.

4. Ary Yanuarti dan A. Sobandi dengan hasil kesimpulan isi jurnalnya adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di salah satu Korespondensi di salah satu SMK di Bandung. Hal tersebut telah dipaparkan dalam hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih unggul diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Korespondensi.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Teaching* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang penulis lakukan berfokus pada penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa.

### C. Kerangka Berpikir

Siswa pada pembelajaran IPA harus memiliki kemampuan diantaranya kemampuan pengetahuan atau kognitif. Meningkatkan kemampuan kognitif sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan model pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Penyebab rendahnya nilai siswa dalam memahami materi ekosistem, siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran langsung (*direct intruction*).

Oleh sebab itu banyak siswa yang hasil belajarnya masih rendah.

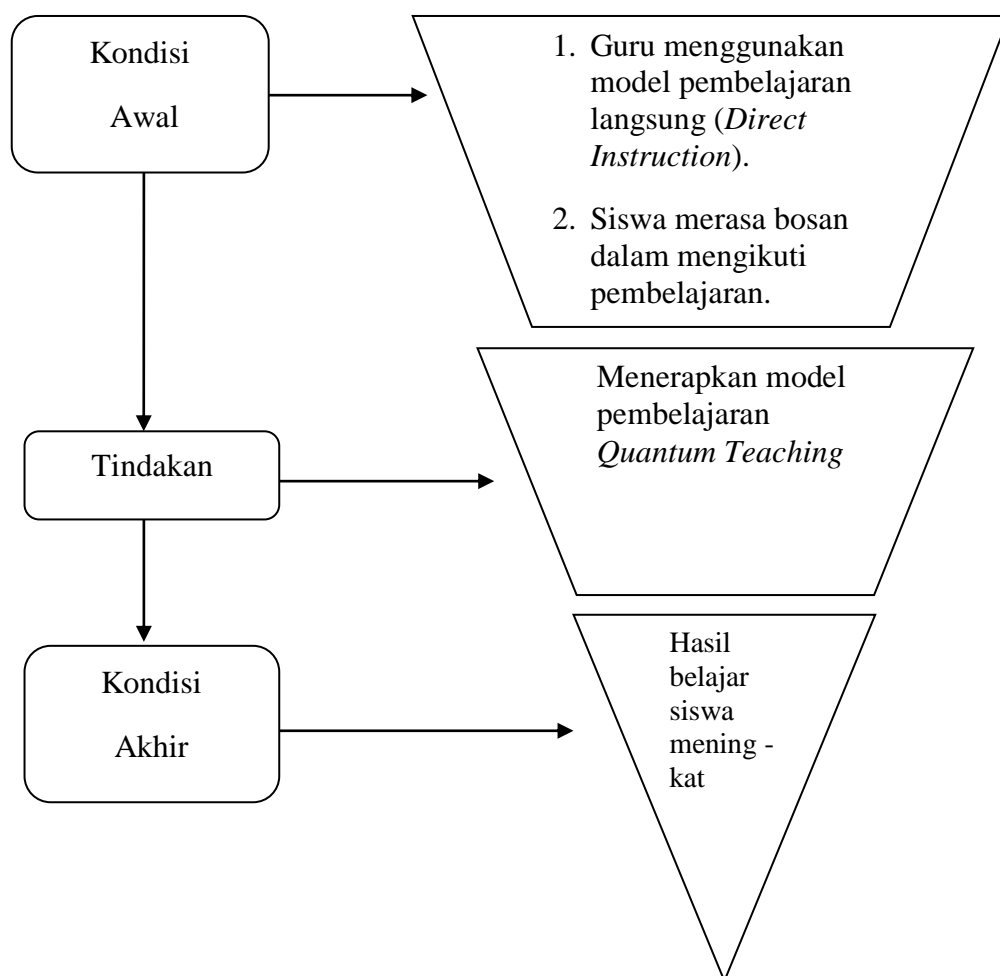
---

<sup>35</sup> Ary Yanuarti, dan A. Sobandi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 1 No. 1, Agustus 2016.

Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya. Selain itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap tercapainya suatu tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu solusi agar siswa dapat belajar dengan bersenang-senang yang memiliki suasana belajar semenarik mungkin dan menyenangkan.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* seharusnya guru dapat mendesain atau merancang kegiatan proses pembelajaran yang dikenal dengan rancangan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) sehingga diharapkan sebagai solusi dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal pada materi ekosistem.

Adapun alur dari kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

**D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini ialah dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPA materi ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 033 Hutabaringin Kab. Mandailing Natal, terdapat masalah yang layak untuk diteliti. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2020 sampai dengan selesai. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini ialah:

- a. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa siswa tidak berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah terutama guru kelas V terhadap penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 033 Hutabaringin.
- c. Proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang bekepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Sedangkan Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang

sama dari seorang pendidik yang sama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki mutu serta kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.<sup>36</sup>

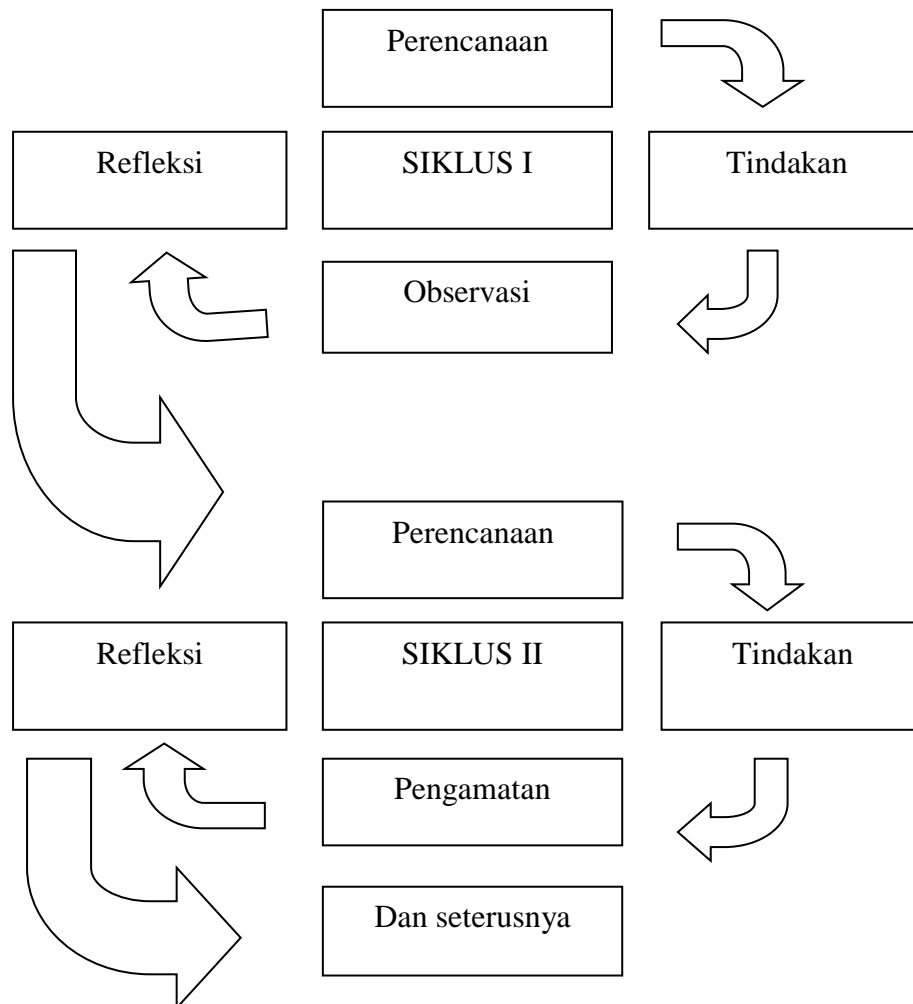
Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan di kelas guna memperbaiki hasil belajar yang lebih baik serta upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Dengan menggunakan metode PTK peneliti akan meneliti tentang peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran IPA materi ekosistem pada siswa kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin.

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Action*), (3) Pengamatan (*Observasi*), (4) Refleksi (*Reflection*). Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas di atas dapat digambarkan lagi menjadi beberapa siklus. Siklus tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki suatu pembelajaran yang lebih efektif, perhatian terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>36</sup> Nurhafit Kurniawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 1.

Berikut ini gambaran siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.<sup>37</sup>



**Gambar 3.1**

**Model PTK Menurut Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus**

Penelitian ini dilakukan dengan sistem kolaboratif dengan salah satu guru di Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin, peneliti bertindak sebagai guru

<sup>37</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Medan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 220-221.

dan diawasi oleh guru wali kelas V. Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan kelas yaitu perbaikan dan keterlibatan.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin, beralamat di Desa Hutabaringin. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 28 siswa.

### **D. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan di dalam penelitian ini adalah model yang sesuai dengan model Kurt Lewin, yaitu terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu:

#### **1. Siklus I**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan mulai dari menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan, beberapa persiapan pada tahap awal ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menulis masalah atau rencana solusi pemecahan masalah yaitu dengan melihat penyebab kesenjangan antara kenyataan dan keinginan.
- 2) Menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu dengan mengkaji terlebih dahulu rencana pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian dan rancangan pembelajaran.



- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan untuk menyaring informasi data saat pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan yaitu seperti lembar tes.
- 4) Merancang pembelajaran mengikuti langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Teaching*.

b. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Sesudah perencanaan disusun, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan materi
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanya kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti memberi motivasi kepada siswa
- 4) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran
- 5) Peneliti memperlihatkan gambar-gambar terkait materi ekosistem
- 6) Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
- 7) Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:  
siswa memperhatikan dan mendengarkan guru serta mengajukan pertanyaan terkait materi yang kurang paham, siswa menyusun kelompok menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 siswa untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas setelah itu menyampaika hasil diskusi kelompok siswa di depan kelas.

- 8) Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru membagikan tes soal untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa setelah bekerjasama dengan teman-temannya yang berbentuk kelompok tadi tentang materi ekosistem.
- 9) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban yang di isi siswa.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Pada saat observasi dilakukan, peneliti mengamati langsung bagaimana hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Peneliti mempersiapkan lembar observasi, guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dianalisis sebagai perbaikan pada siklus tahap ke II. Peneliti dan wali kelas juga berdiskusi supaya mencatat kekurangan pada siklus I, sebagai acuan untuk menyusun ulang pelaksanaan dalam siklus tahap ke II.

2. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I kemudian hasil yang diharapkan masih belum tercapai, maka masih perlu dilakukan atau diadakan tindakan selanjutnya, tindakan tersebut dilakukan pada siklus II.

a. Perencanaan

- 1) Penelitian mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa siklus I.
- 2) Peneliti menyusun RPP sesuai dengan pelaksanaan pada siklus II.
- 3) Peneliti merancang strategi yang akan menunjang tercapainya pembelajaran.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi materi ekosistem.
- 5) Peneliti memberikan soal tes obyektif dalam bentuk pilihan berganda.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap tindakan pada siklus ke-II untuk meninjau kembali sejauh mana penggunaan model *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem.

- 1) Peneliti menyiapkan materi
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta menanya kabar semua siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menanyakan tentang materi ekosistem minggu lalu apakah siswa sudah paham pada siklus ke-I.
- 4) Dalam proses mengajarkan materi peneliti mempraktikkan model *Quantum Teaching* dengan mengaitkan proses belajar mengajar menggunakan strategi atau kerangka TANDUR yakni (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan)

yang sesuai dengan langkah-langkah model *Quantum Teaching* dalam proses pembelajaran.

- 5) Peneliti sepakat dengan siswa untuk berbagi kelompok lagi, peneliti mengajak siswa untuk belajar di luar kelas, sedangkan peneliti sudah menyiapkan agar siswa dapat langsung mengamati materi ekosistem yang ada di lingkungan sekitar sekolah dan mencatat ekosistem apa saja yang mereka lihat.
- 6) Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru membagikan soal tes pilihan ganda untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang akan dilakukan oleh guru yang bersangkutan dengan peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, untuk mengetahui apakah kekurangan yang ditemukan selama pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang dikaitkan dengan strategi TANDUR dalam proses pembelajaran, mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa.

### **E. Sumber Data**

Adapun sumber data dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin yang berjumlah 28 siswa, siswa perempuan berjumlah 10 orang dan siswa laki-laki berjumlah 18 orang.
2. Wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin.
3. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data menggunakan beberapa cara pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar kerja yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan partisipasi siswa atau keterlibatan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Jadi, dalam lembar observasi ini perlu adanya lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 3.1

## Kisi-kisi Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memberikan salam, mengajak siswa untuk memberikan penghormatan, serta melihat kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran.			
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.			
3.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.			
4.	Guru melakukan apersepsi.			
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
6.	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam memulai pembelajaran.			
7.	Guru memperlihatkan gambar dan benda disekitar kelas.			
8.	Guru menyampaikan penjelasan materi.			
9.	Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang disajikan guru.			
10.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.			

11.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang sudah disampaikan guru.			
12.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.			
13.	Guru meminta seluruh kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.			
14.	Guru melakukan kesimpulan dan merefleksi dengan diadakannya sesi tanya jawab.			
15.	Guru mengajak siswa untuk memberikan penghormatan sebelum pulang sekolah.			
16.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama.			
17.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.			

Tabel 3.2

### Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.			
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.			
3.	Siswa bernyanyi bersama.			

4.	Siswa mendengarkan guru.			
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.			
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.			
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.			
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.			
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan guru.			
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diintruksikan guru.			
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.			
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.			
14.	Siswa melakukan tanya jawab.			
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.			
16.	Siswa berdo'a bersama.			
17.	Siswa bernyanyi bersama.			



## 2. Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa butir soal jenis pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator-indikator. Adapun teknik penskoran tes bentuk pilihan ganda terdiri atas tiga macam, yaitu penskoran tanpa ada koreksi jawaban, penskoran ada koreksi jawaban, dan penskoran dengan butir beda bobot. Dengan demikian, dalam penelitian ini cara penskoran tes pilihan ganda yang digunakan ialah penskoran tanpa koreksi. Penskoran tanpa koreksi yaitu penskoran yang hanya memperhatikan jawaban benar dengan cara setiap butir soal yang dijawab benar mendapat nilai satu (tergantung dari bobot butir soal), sehingga jumlah skor yang diperoleh siswa adalah dengan menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar. Rumusnya sebagai berikut:  $\text{Nilai} = \frac{B}{N} \times 100$

Keterangan:

B = banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal.<sup>38</sup>

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Tes Butir Soal Materi Ekosistem Siklus I**

No.	Materi Ajar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot
1.	Hewan berdasarkan jenis makanannya	Mengidentifikasi bukti bahwa hewan digolongkan memiliki 3 jenis hewan berdasarkan jenis makanannya	Pilihan berganda	1	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$

<sup>38</sup>B. Fitri Rahmawati, dan Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Nusa Tenggara Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hlm. 151.

		Mengidentifikasi hubungan makhluk hidup dengan makanannya	Pilihan berganda	2	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Menyebutkan contoh hewan berdasarkan jenis makanannya	Pilihan berganda	3	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Mengelompokkan hewan ke dalam 3 jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yakni: Karnivora, Omnivora, Herbivora	Pilihan berganda	4	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Menganalisis hewan berdasarkan jenis makanannya yakni: Herbivora, Karnivora, Omnivora	Pilihan berganda	5	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Membedakan hewan berdasarkan jenis makanannya	Pilihan berganda	6	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Memeriksa tanda hewan yang tergolong ke dalam 3 jenis hewan	Pilihan berganda	7	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$

		berdasarkan jenis makanannya			
		Memeriksa hewan yang termasuk ke dalam 3 jenis hewan berdasarkan makanannya	Pilihan berganda	8	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Mengkontruksi hewan yang tergolong kedalam 3 jenis hewan berdasarkan makanannya	Pilihan berganda	9	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Mengkontruksi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya: Karnivora, Omnivora, Herbivora	Pilihan berganda	10	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$

Tabel 3.4

## Kisi-kisi Tes Butir Soal Materi Ekosistem Siklus II.

No.	Materi Ajar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot
1.	Hewan berdasarkan jenis makanannya	Mengidentifikasi jenis makanan berdasarkan tingkatannya	Pilihan berganda	11	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Mengklasifikasi hewan	Pilihan	12	Setiap butir

		berdasarkan jenis makanannya	berganda		soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya	Pilihan berganda	13	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Mengimplementasikan hewan berdasarkan jenis makanannya	Pilihan berganda	14	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
2.	Rantai makanan	Memadukan rantai makanan dengan hewan berdasarkan jenis makanannya	Pilihan berganda	15	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Memeriksa tingkatan jaring-jaring makanan	Pilihan berganda	16	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Memeriksa tanda hewan yang tergolong ke dalam 3 jenis hewan berdasarkan jenis makanannya	Pilihan berganda	17	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Membedakan tingkatan jaring-jaring makanan	Pilihan berganda	18	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
		Mengingat kembali pengertian ekosistem	Pilihan berganda	19	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$

		Mengkontruksi jaring-jaring makanan	Pilihan berganda	20	Setiap butir soal di kali 1 $1 \times 1 = 1$
--	--	-------------------------------------	------------------	----	---

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidak benaran data dari peneliti itu sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan siswa dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
3. Tringulangi ialah melakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber dengan pencarian yang cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.<sup>39</sup>

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif di peroleh melalui tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif di peroleh dari observasi. Setelah data terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik. Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan...*, hlm. 193.

### 1. Analisis Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa (Lembar Observasi)

Data analisis siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>40</sup> Dalam menganalisis data berasal dari observasi kategori “Ya” dengan nilai 1 sedangkan “Tidak” dengan nilai 0. Kemudian dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dibagi banyaknya indikator kemudian dikalikan 100. Penggolongan persentase hasil observasi tersebut adalah:

**Tabel 3.5**  
**Skor Rata-Rata Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa**

Skor Rata-Rata Aktivitas Guru dan Siswa	Kategori
$0\% \leq \text{TKS/TKG} < 60\%$	Tidak Baik
$60\% \leq \text{TKS/TKG} < 70\%$	Kurang Baik
$70\% \leq \text{TKS/TKG} < 80\%$	Cukup
$80\% \leq \text{TKS/TKG} < 90\%$	Baik
$90\% \leq \text{TKS/TKG} < 100\%$	Sangat Baik

Keterangan: TKS = Tingkat Kemampuan Siswa.  
TKG = Tingkat Kemampuan Guru.<sup>41</sup>

### 2. Analisis Data Tes

Hasil belajar dianalisis dengan menggunakan teknik analisis hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar. Persentase hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan KKM yang telah di tentukan. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar dengan membandingkan jumlah nilai yang di

---

<sup>40</sup>Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 42-43.

<sup>41</sup>Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, hlm. 42-43.

peroleh siswa siswa dengan jumlah skor/bobot maksimum, kemudian dikalikan 100 atau digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal.

### 3. Analisis Hasil Belajar

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*, dianalisis dengan menentukan skor pada setiap keseluruhan sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan yaitu menghitung presentase rata-rata tiap hasil keseluruhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KS} = \frac{NT}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = ketuntasan klasikal

NT = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah siswa keseluruhan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 169.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Diskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum melakukan penelitian ke SD Negeri 033 Hutabaringin, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal yaitu wawancara dengan guru wali kelas V untuk memperoleh informasi bagaimana hasil belajar IPA pada materi ekosistem di dalam kelas, dari hasil wawancara tersebut ternyata hasil belajar siswa masih rendah. Peneliti membicarakan tentang penelitian ini dengan guru wali kelas V, dari hasil pembicaraan tersebut guru menyarankan peneliti melaksanakan penelitian di kelas V harus menjelaskan materi dengan baik serta menggunakan media pembelajaran. Namun, media yang digunakan peneliti dalam proses belajar mengajar berupa media visual (media gambar) sebab di kelas V memiliki masalah dalam pembelajaran yang berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

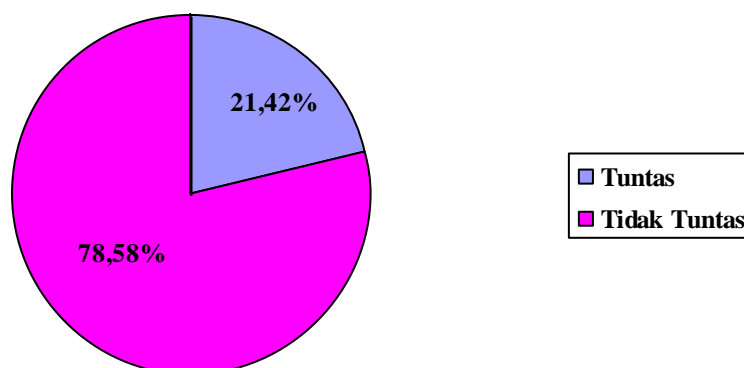
Peneliti melakukan observasi awal yaitu dengan melaksanakan pemberian tes awal dengan soal sebanyak 10 materi tentang ekosistem. Namun, peneliti melihat siswa merasa sulit saat menjawab soal pada tahap tes awal yang diberikan. Dari hasil tes kemampuan awal yang diberikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Nilai Rata-rata Kelas
Tuntas	6	21,42%	57,5
Tidak Tuntas	22	78,58%	

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan awal siswa materi ekosistem di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.1**  
**Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa**

Dari hasil wawancara dengan guru wali kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin dari hasil tes kemampuan awal yang diberikan yang tuntas hanya 6 siswa (21,42%) dan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa (78,58%). Dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi ekosistem. Pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dengan Siklus I dan

seterusnya sampai terlihat peningkatan hasil belajar siswa di atas rata-rata yang diharapkan oleh peneliti.

## 2. Siklus I

### a. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Ke-1

Dalam penelitian siklus I di lakukan pada hari senin tanggal 11 Oktober 2021 di kelas V SDN 033 Hutabaringin pada materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan rancangan TANDUR. Evaluasi siswa dengan mengerjakan soal-soal tes pilihan ganda, adapun hasil evaluasi siswa adalah sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan Ke-1

Perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Berdiskusi dengan guru kelas V dalam menyiapkan penelitian yang akan dilakukan.
- b) Menentukan materi tentang ekosistem.
- c) Menentukan model pembelajaran *Quantum Teaching*
- d) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan rancangan TANDUR.

- e) Materi yang akan diajarkan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- f) Mempersiapkan instrumen observasi.
- g) Mempersiapkan lembar soal yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa yang diujikan setiap akhir pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

### a) Siklus I Pertemuan Ke-1

Siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 Oktober 2021 pada jam pelajaran kedua dan ketiga pada pukul 08:10-09:40 WIB dengan alokasi waktu  $2 \times 40$  menit. Pelaku tindakan mengajar pada penelitian ini adalah peneliti, pelaksanaan tindakan siklus I dalam bentuk penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu memperkenalkan diri dengan tujuan agar siswa tidak merasa tegang dalam proses pembelajaran sehingga nantinya akan mudah untuk berinteraksi dengan baik. Sementara itu guru Seni Budaya di SDN 033 Hutabaringin adalah sebagai observer mengamati aktivitas siswa yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan pembelajaran, yaitu:

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa secara bersama-sama dengan siswa. Guru mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Mengkondisikan siswa dengan memberikan semangat (Tumbuhkan), agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru mengajak siswa terlebih dahulu bernyanyi bersama agar suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa mudah memahami materi yang diajarkan. Guru bersama siswa melakukan pengamatan terhadap buku pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing siswa untuk mengamati materi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Sebelum menjelaskan guru bertanya kepada siswa apa kegunaan tumbuhan, hewan dan rantai makanan dalam kehidupan sehari-hari (Alami). Guru menjelaskan tentang hewan yang tergolong ke dalam 3 jenis berdasarkan jenis makanannya, guru menugaskan siswa untuk menempelkan atau mengelompokkan gambar-gambar hewan dengan menggunakan media pembelajaran (Namai).

Guru menyuruh siswa untuk membaca buku Tema 5 Ekosistem yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kemudian guru meminta

salah satu siswa maju kedepan kelas untuk menjelaskan apa pengertian tentang ekosistem, kemudian siswa menjelaskan 3 bagian jenis hewan berdasarkan jenis makananya (Demonstrasikan).

Guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh siswa agar tidak terjadi kesalah pahaman. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dapat dimengerti (Ulangi).

### (3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan (Ulangi). Setelah itu, guru membagikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan. Setelah semua selesai mengerjakan, kemudian soal-soal yang telah dikerjakan dikumpulkan. Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, guru mengajak siswa mengucapkan “Alhamdulillah” dan ditutup dengan salam.

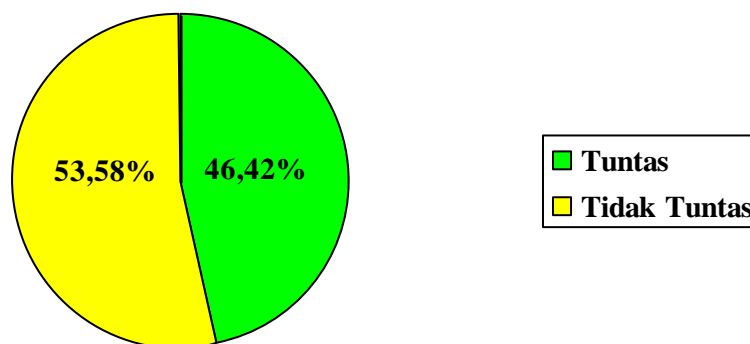
### 3) Tahapan Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru dan siswa, untuk mengetahui sejauh mana peran serta siswa dalam belajar di siklus I pertemuan ke-1. Nilai perolehan hasil belajar siklus I pertemuan ke-1 dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 033 Hutabaringin**  
**(Siklus I Pertemuan Ke-1)**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>	<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>
Tuntas	13	46,42%	68,92
Tidak Tuntas	15	53,58%	

Berdasarkan tabel hasil tes kemampuan awal siswa materi ekosistem di atas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.2**

#### **Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1**

Berdasarkan Diagram 4.2 hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin pada siklus I pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang tuntas 13 siswa (46,42%) dan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa (53,58%). Dengan demikian, hasil belajar tersebut cukup menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan data tes awal yang sudah dilaksanakan.

Dalam tahapan penelitian ini juga, hasil observasi dilakukan untuk memperoleh data saat kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Ibu Yannisra sebagai observer yang telah mengamati serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada lampiran 7 sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada lampiran 8, aspek yang diamati ada 17 poin. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh Ibu Yannisra guru Seni Budaya SDN 033 Hutabaringin yang mengobservasi proses belajar mengajar di kelas V. Semua data pada tahap ini dikumpulkan dalam bentuk lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang di isi oleh Ibu Yannisra tersebut. Adapun hasil observasi secara ringkas dalam proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa**  
**pada Siklus I Pertemuan Ke-1**

Jumlah Item yang Diamati	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Item Aspek yang Terlaksana	Persentase Item yang Terlaksana	Jumlah Item Aspek yang Tidak Terlaksana	Persentase Item yang Tidak Terlaksana
17				
Guru	8	47,05%	9	52,95%
Siswa	8	47,05%	9	52,95%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 17 poin, jumlah item aspek yang terlaksana hanya 8 (47,05%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksana ada 9 (52,95%) sedangkan hasil observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 17 poin, jumlah item aspek yang terlaksana ada 8 (47,05%) dan jumlah item yang tidak terlaksana ada 9 (52,95%).

#### 4) Refleksi Siklus I Pertemuan Ke-1

Setelah data hasil belajar diperoleh maka data tersebut dianalisis untuk melihat ketuntasan siswa. Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali kegiatan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru pada siklus I pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai



persentase 47,05% yang tergolong tidak baik, terdapat beberapa point dalam pembelajaran yang dikategorikan tidak terlaksana yaitu kemampuan guru melakukan apresiasi, kemampuan guru memotivasi siswa agar semangat dalam memulai pembelajaran, kemampuan guru meminta siswa untuk mencatat materi yang disajikan guru, kemampuan guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang sudah disampaikan guru, kemampuan guru meminta kelompok tiap siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian serta kemampuan guru pada saat mengelola kelas. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran yang di kategorikan tidak terlaksana harus dilakukan perbaikan-perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 47,05% yang tergolong tidak baik, terdapat beberapa point yang di kategorikan tidak terlaksana yaitu siswa tidak mendengarkan penjelasan guru, siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, siswa tidak bertanya terhadap materi yang sampaikan. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran yang masih di kategorikan tidak terlaksana harus dilakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi ekosistem untuk siklus selanjutnya menjadi lebih baik. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (46,42%) dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (53,58%) dan memiliki nilai rata-rata (68,92) belum memenuhi KKM.

b. Siklus I Pertemuan Ke-2

1) Perencanaan (*Planning*)

Siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pukul 08:10-09:40 WIB. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaannya:

- (a) Berdiskusi dengan guru menyiapkan penelitian yang akan dilakukan.
- (b) Menyampaikan materi tentang ekosistem.
- (c) Menentukan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA.
- (d) Mempersiapkan instrumen observasi.
- (e) Mempersiapkan lembar soal yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa.

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pertemuan kedua setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 belum maksimal hasilnya, maka dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam belajar IPA. Dalam pelaksanaannya ada tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

### (1) Kegiatan Awal

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan memberikan semangat kepada siswa (*Tumbuhkan*) untuk memulai pembelajaran. Kemudian menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

### (2) Kegiatan Inti

Dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan rancangan atau metode TANDUR yaitu: untuk mengawali kegiatan belajar mengajar, guru menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dijelaskan pada siklus I pertemuan ke-1 di depan kelas. Selanjutnya, memberikan semangat kepada siswa giat dalam mengikuti

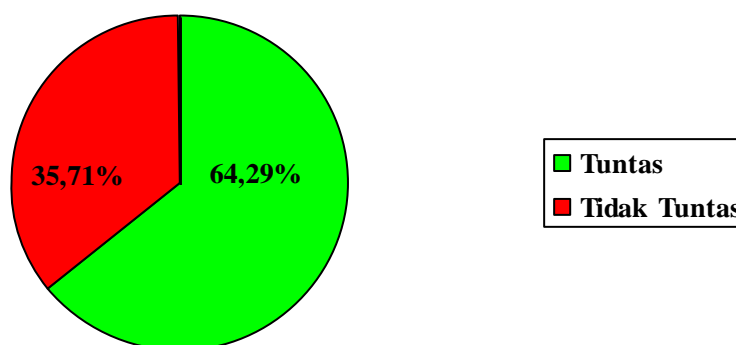
pembelajaran agar siswa mendapatkan nilai hasil belajar yang baik (Tumbuhkan). Siswa ditugaskan untuk menempelkan dan mengelompokkan gambar-gambar hewan kedalam 3 jenis hewan berdasarkan jenis makanannya (Namai). Setelah itu, siswa diminta untuk menyampaikan hewan yang ditempelkan termasuk ke dalam golongan hewan Omnivora, Karnivora dan Herbivora (Demonstrasikan). Kemudian, setelah kegiatan proses pembelajaran berakhir guru menugaskan siswa mengerjakan soal latihan secara individu (Ulangi). Siswa dilarang untuk mencontek dan bekerjasama dengan temannya. Setelah siswa selesai menjawab soal siswa, kemudian siswa mengumpulkan jawaban kepada guru dalam waktu yang tepat. Lalu memberikan *reword* kepada siswa yang telah menempelkan gambar hewan berdasarkan jenis makanannya dengan jawaban gambar yang benar (Rayakan).

### (3) Kegiatan Penutup

Diakhir kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Dan mengucapkan “Alhamdulillah” serta menutup pembelajaran dengan salam.

### 3) Pengamatan (Observasi)

Pada tahapan ini berkaitan dengan model *pembelajaran Quantum Teaching* siswa sudah mulai memahami materi dari adanya media pembelajaran serta adanya percobaan pemberian tes I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 ternyata siswa belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan masih banyak siswa yang belum tuntas. Setelah dilakukan tes pada siklus I pertemuan ke-2 ternyata masih ada beberapa siswa yang belum bisa memahami penjelasan ketika peneliti menjelaskan materi. Adapun Nilai perolehan hasil belajar siklus I pertemuan ke-2 dapat dituliskan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.3**

#### **Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2**

Berdasarkan Gambar 4.3, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA materi ekosistem dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2. Pada siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan, dari 28 siswa yang tuntas 18

siswa (64,29%) dan yang tidak tuntas 10 siswa (35,71%). Dengan demikian, pada siklus I pertemuan ke-2 yang telah dilakukan belum mencapai tujuan penelitian sebab peningkatan hasil belajar siswa masih tergolong rendah sehingga masih perlu diberikan tindakan pada siklus selanjutnya atau siklus II.

Selain itu, Observasi yang dilakukan oleh guru terhadap peneliti saat menyampaikan pembelajaran dilakukan untuk memperoleh data hasil observasi aktivitas guru siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada lampiran 9 yang terdiri dari 17 aspek yang ingin diamati dari aktivitas siswa sedangkan hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada lampiran 10. Berikut hasil observasi secara ringkas dalam proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa**  
**pada Siklus I Pertemuan Ke-2**

<b>Jumlah Item yang Diamati</b>	<b>Terlaksana</b>		<b>Tidak Terlaksana</b>	
	Jumlah Item Aspek yang Terlaksana	Persentase Item yang Terlaksana	Jumlah Item Aspek yang Tidak Terlaksana	Persentase Item yang Tidak Terlaksana
Guru	12	70,58%	5	29,42%
Siswa	11	64,70%	6	35,30%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 17 poin, jumlah item aspek yang terlaksana hanya 12 (70,58%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksana ada 5 (29,42%) sedangkan hasil observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 17 poin, jumlah item aspek yang terlaksana hanya 11 (64,70%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksana ada 6 (35,30%).

#### 4) Refleksi Siklus I Pertemuan ke-2

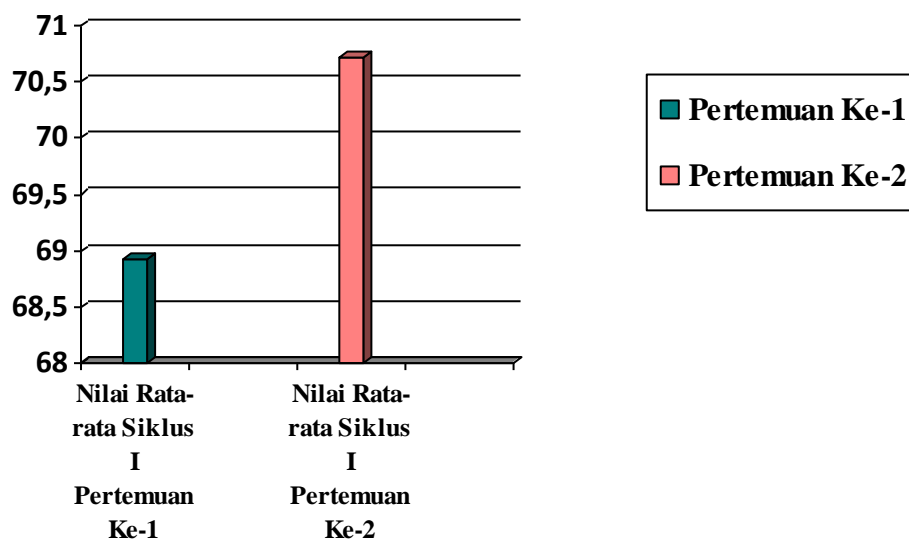
Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru pada siklus I pertemuan ke-2 adalah memiliki nilai persentase 70,58% yang tergolong cukup, namun perlu adanya peningkatan lagi agar lebih sempurna yaitu pada kemampuan dalam menyuruh siswa untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan diadakan sesi tanya jawab. Dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran untuk siklus selanjutnya menjadi lebih baik. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas dan lebih memperhatikan waktu yang telah di tentukan.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-2 adalah memiliki nilai persentase 64,70% yang tergolong kurang baik, namun perlu adanya peningkatan lagi agar lebih sempurna yaitu mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, kemampuan siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas, kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi, serta kemampuan siswa melakukan tanya jawab. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk siklus selanjutnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil belajar tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (64,29%) dan 10 siswa yang tidak tuntas (35,71%) serta memiliki nilai rata-rata (70,71).

Adapun peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi ekosistem dalam tahap siklus I pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dapat dilihat pada diagram 4.4 sebagai berikut:





**Gambar Diagram 4.4**

### **Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I**

#### **Pertemuan Ke-1 dan Pertemuan Ke-2**

Berdasarkan diagram 4.4 dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus I. Pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah nilai rata-rata siswa yaitu 68,92 dengan persentase hasil belajar 46,42% kemudian pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,71 dengan persentase hasil belajar 64,29%.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pelaksanaa Siklus II Pertemuan Ke-1**

Berdasarkan pengamatan hasil evaluasi pada siklus I, peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan

menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan rancangan atau metode TANDUR pada hari Senin, 25 Oktober 2021.

#### 1) Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Berdiskusi dengan guru dalam menyiapkan penelitian yang akan dilakukan.
- (b) Menentukan materi tentang ekosistem.
- (c) Menentukan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi ekosistem.
- (d) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode atau rancangan TANDUR.
- (e) Mempersiapkan instrumen observasi.
- (f) Mempersiapkan lembar soal yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa.

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

### (a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada hari Senin, 25 Oktober 2021 pukul 08:00-09:55 WIB. Guru membuka pembelajaran kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama, guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat agar siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran (Tumbuhkan). Sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.

### (b) Kegiatan Inti

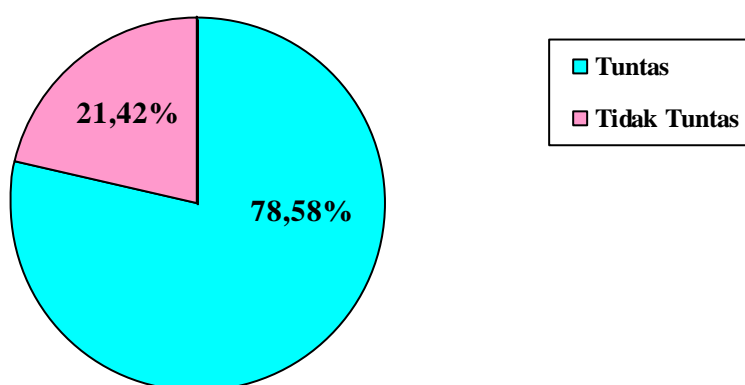
Pertemuan ini guru mengulangi pembelajaran dengan menyampaikan materi ekosistem serta menggunakan media pembelajaran, lalu menyuruh siswa membentuk kelompok menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 7 siswa. Kemudian siswa disuruh mengelompokkan atau menggolongkan beberapa macam gambar hewan berdasarkan jenis makanannya. Seorang siswa menjelaskan apa yang dimaksud dengan ekosistem dan jaring-jaring makanan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

## (c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru membagikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan. Setelah semua selesai mengerjakan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

## 3) Pengamatan (Observasi)

Hasil pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1, dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa semakin giat belajar dengan melaksanakan rancangan TANDUR. Adapun Nilai perolehan hasil belajar siklus II pertemuan ke-1 dapat dituliskan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.5**

**Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1**

Berdasarkan Diagram 4.5 hasil belajar siswa kelas V SDN 033 Hutabaringin pada siklus II pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa dari 28

siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (78,58%) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (21,42%). Dengan demikian, hasil belajar tersebut cukup menunjukkan peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Kemudian, paparan data hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada lampiran 11 sedangkan data hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada lampiran 12.

#### 4) Refleksi Siklus II Pertemuan Ke-1

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Kemampuan guru pada siklus II pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 82,35% yang tergolong baik, namun perlu adanya peningkatan lagi agar lebih sempurna yaitu pada kemampuan guru dalam menyimpulkan dan merefleksikan proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran untuk siklus selanjutnya menjadi sangat baik. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu menyimpulkan materi dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan ke-1 adalah memiliki nilai persentase 76,47% yang tergolong cukup, namun perlu adanya peningkatan lagi agar lebih sempurna yaitu

kemampuan siswa mendengarkan/memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait materi. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran IPA untuk siklus selanjutnya menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (78,58%) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (21,42%). Dengan demikian, dapat disimpulkan ketuntasan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian siklus II pertemuan ke-1 bahwa masih ada 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM atau yang belum tuntas dan hasil belajar siswa hanya mencapai nilai standar maka peneliti melanjutkan ke siklus II pertemuan ke-2 untuk menindak lanjuti kemampuan di siklus II pertemuan ke-1.

#### b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Ke-2

Siklus II pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 06 November 2021 pukul 09:00-09:45 WIB. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaannya:

##### 1) Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan kelas siklus II adalah sebagai berikut:

- (a) Berdiskusi dengan guru dalam menyiapkan penelitian yang akan dilakukan.
- (b) Menentukan materi tentang ekosistem.
- (c) Menentukan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi ekosistem.
- (d) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*, dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode atau rancangan TANDUR.
- (e) Mempersiapkan instrumen observasi.
- (f) Mempersiapkan lembar soal yang digunakan untuk tes hasil belajar siswa.

## 2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

### (a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam di awal pembelajaran serta berdoa bersama-sama. Guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan kata-kata motivasi agar siswa semangat dalam memulai pembelajaran.

(b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru bersama siswa melakukan eksplorasi yaitu siswa menjelaskan tentang ekosistem. Guru bertanya tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Setelah itu, guru menyuruh siswa menuliskan hasil pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan lalu siswa membacakan hasil pemahaman materi yang sudah di tuliskan.

Guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh siswa agar tidak terjadi kesalah pahaman, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum di mengerti. Lalu memberikan *reword* kepada siswa.

(c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru membagikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan, setelah semua selesai mengerjakan guru dan siswa bernyanyi bersama serta menutup pembelajaran dengan mengucap salam.

3) Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa selama pembelajaran IPA Tema 5 Ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum*



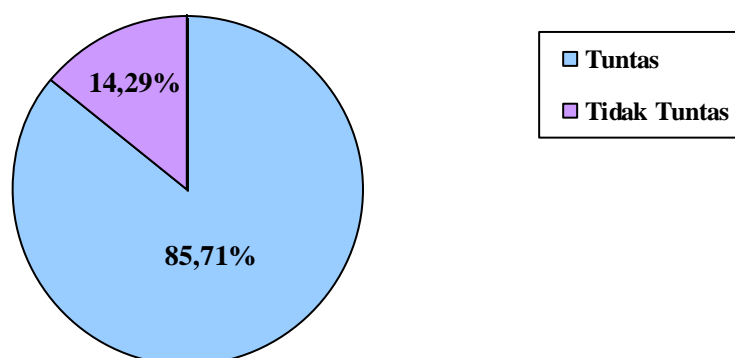
*Teaching*. Guru menggunakan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.

Dalam mengajar, guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang digunakan sebagai pedoman. Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. Setelah itu bernyanyi bersama. Pada siklus II pertemuan ke-2 guru sudah menyampaikan apresiasi. Pada saat pembelajaran, guru mengulangi materi dengan menampilkan gambar-gambar hewan lalu mengelompokkannya kedalam golongan hewan jenis apa. Diakhir pembelajaran pada siklus II, siswa mengerjakan soal evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran IPA materi ekosistem dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan rancangan atau metode TANDUR, pada siklus II pertemuan ke-2 dari tahapan tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi dan rayakan terlaksana dengan baik.

Siswa saat menerima pelajaran tentang materi ekosistem siswa lebih mudah memahami dan tanggap pada siklus II di bandingkan dengan siklus I siswa masih sulit untuk memahami atau menerima materi walaupun ada beberapa yang telah mencapai ketuntasan, dengan menggunakan media siswa lebih mudah memahami sebuah materi ekosistem. Siswa sudah bisa menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Kemampuan siswa ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Pada tahapan ini, dilaksanakan observasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati atau sebagai observer dalam proses belajar mengajar dibantu oleh guru Seni Budaya di SD Negeri 033 Hutabaringin yaitu Ibu Yannisra, paparan data hasil observasi aktivitas guru siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada lampiran 13 dan data hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada lampiran 14. Disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah meningkat.

Berdasarkan hasil perolehan proses belajar mengajar siswa yang meningkat, pemerolehan nilai hasil tes belajar siswa materi ekosistem melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas V diketahui bahwa setelah pelaksanaan siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 24 siswa sementara yang tidak tuntas 4 orang siswa. Adapun nilai perolehan hasil belajar siklus II pertemuan ke-2 dapat dituliskan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.6**

**Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-2**

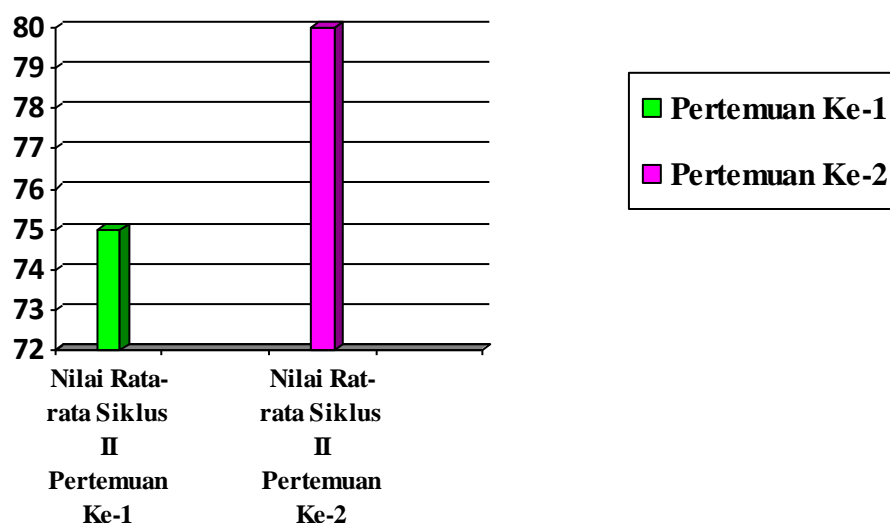
Berdasarkan Diagram 4.6 hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin pada siklus II pertemuan ke-2 menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (85,71%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (14,29%). Dengan demikian, hasil belajar tersebut sudah menunjukkan peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Jadi, pada siklus II pertemuan ke-2 hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang di telah ditetapkan sehingga penelitian ini berakhir pada tahap siklus II pertemuan ke-2 ini saja.

#### 4) Refleksi Siklus II Pertemuan Ke-2

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Karena siklus II pertemuan ke-2 ini telah meningkat dan sudah mencapai indikator yang diinginkan, maka tidak adanya refleksi di siklus II pertemuan ke-2 ini.

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* sudah sangat baik.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dan siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



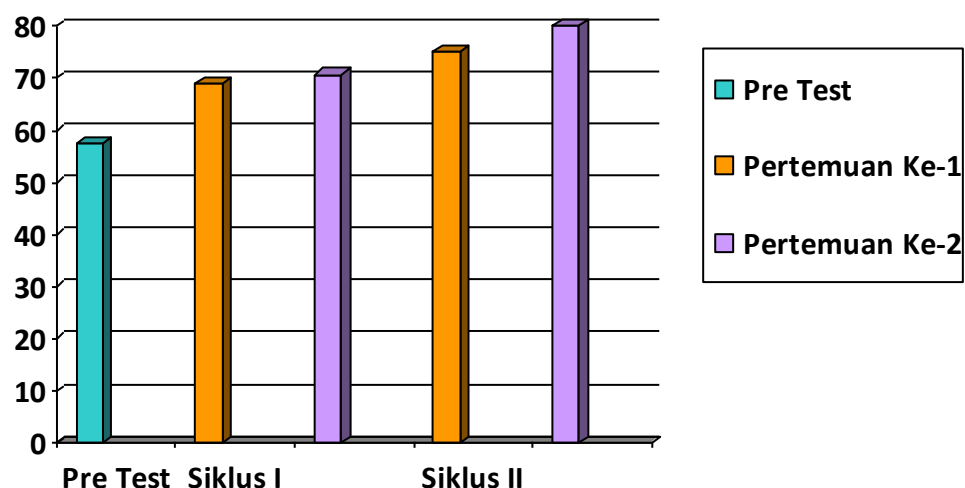
**Gambar Diagram 4.7**

### **Hasil Nilai Rata-Rata Siswa Siklus II**

#### **Pertemuan Ke-1 dan Pertemuan Ke-2**

Berdasarkan gambar diagram 4.7 dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap pertemuan siklus II. Pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah nilai rata-rata siswa yaitu 75 dengan persentase hasil belajar 78,58% kemudian pada siklus II pertemuan ke-2 jumlah nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80 dengan persentase hasil belajar 85,71%.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin dapat dilihat pada diagram 4.8 sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.8**

### **Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan gambar diagram 4.8 di atas dapat kita lihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus. Pada prasiklus rata-rata nilai siswa 57,5 dengan persentase hasil belajar siswa 21,42% kemudian siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata dari 68,92 dengan persentase hasil belajar siswa 46,42% dan siklus I pertemuan ke-2 mempunyai nilai rata-rata 70,71 dengan persentase hasil belajar 64,29%. Pada siklus II pertemuan ke-1 mempunyai nilai rata-rata 75 dengan persentase hasil belajar 78,58% kemudian siklus II pertemuan ke-2 hasil nilai rata-rata siswa 80 dengan persentase hasil belajar siswa 85,71%.

## **B. Pembahasan**

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPA) materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada siswa kelas V SDN 033 Hutabaringin, siswa menganggap

bahwa mata pelajaran IPA sulit dipahami karena banyak menghafal cenderung membosankan, karena siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon siswa yang mengakibatkan siswa bermalas-malasan untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM.

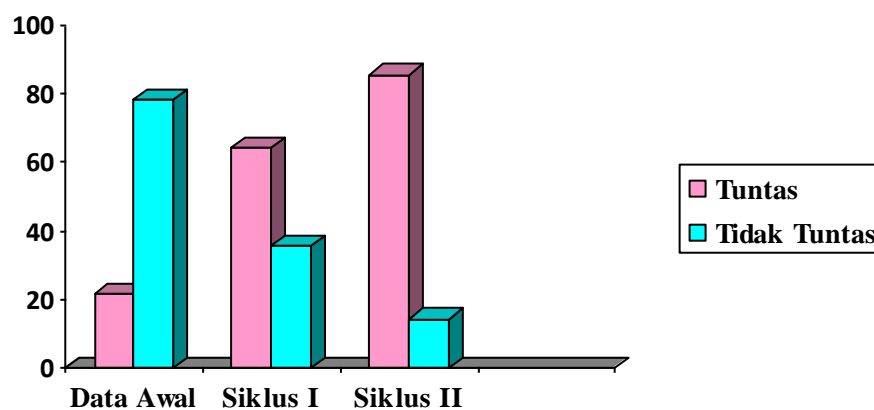
Dalam pembelajaran model *Quantum Teaching* yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar.<sup>43</sup> Dengan demikian, model pembelajaran *Quantum Teaching* menekankan pada aktivitas dan interaksi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya. Di samping itu, model *Quantum Teaching* juga sudah digunakan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya penelitian oleh Melina Dian Putri dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V C MIN 6 Bandar Lampung TA 2015/2016”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V c MIN 6 Bandar Lampung.<sup>44</sup> Begitu juga dengan Penelitian Mery Aditaningrum Ramdhani Susanto dengan judul “Penggunaan Model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Sinduadi 1 Kec. Melati, Kab. Sleman”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran

---

<sup>43</sup> Miftahul A'la, *Quantum Teaching Buku Pintar dan Praktik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 24.

<sup>44</sup> Melina Dian Putri, “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V C MIN 6 Bandar Lampung”, *Skripsi*, (Lampung: IAIN Raden Intan, 2016).

*Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan langkah TANDUR dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sinduadi 1.<sup>45</sup> Model pembelajaran *Quantum Teaching* bertujuan untuk melatih siswa berkomunikasi, menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran serta siswa lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses dan hasil belajar siswa materi ekosistem di kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin telah melaksanakan dua tahapan siklus, siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kemudian di lanjut ke siklus berikutnya. Sebagaimana hasil tes kemampuan siswa dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar Diagram 4.9**

**Ketuntasan Hasil Belajar IPA Materi Ekosistem di Kelas V  
SD Negeri 033 Hutabaringin Melalui Penerapan Model Pembelajaran  
*Quantum Teaching* pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

---

<sup>45</sup>Mery Aditaningrum Ramdhani Susanto, “*Penggunaan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Sinduadi 1*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016).

Berdasarkan gambar diagram batang 4.9, dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal siswa kelas V SDN 033 Hutabaringin dari 28 siswa yang tuntas 6 siswa (21,42%) dan yang belum tuntas sebanyak 22 siswa (78,58%). Setelah menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching*, yang mana hasil belajar siswa siklus I pertemuan ke-1 siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (46,42%) dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (53,58%) hingga berakhir di tahap siklus II pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (85,71%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (14,29%).

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa, dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dalam pernyataan jurnal yang sudah digunakan sebelumnya, diantaranya jurnal oleh Ary Yanuarti dan A. Sobandi, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*”. Hasil kesimpulan isi jurnalnya ialah model pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di salah satu Korespondensi di salah satu SMK di Bandung. Hal tersebut telah dipaparkan dalam hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih unggul diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Korespondensi.<sup>46</sup> Begitu juga dengan jurnal Agus Supramono dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran

---

<sup>46</sup>Ary Yanuarti, dan A. Sobandi, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 1 No. 1, Agustus 2016.



Quantum (*Quantum Teaching*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Quantum (*Quantum Teaching*) terus mengalami peningkatan persentase dari segi proses pembelajaran.<sup>47</sup> Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran IPA materi ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 033 Hutabaringin ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya meneliti peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif (pengetahuan) saja melalui model pembelajaran *Quantum Teaching*, sedangkan aspek lainnya belum di amati.
2. Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.
3. Keterbatasan waktu penelitian yang dilaksanakan hanya dalam satu bulan.

---

<sup>47</sup>Agus Supramono, “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum (*Quantum Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur”. *Jurnal Nalar Pendidikan*, Volume 4, Nomor 2, Juli-Desember 2016.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas V SDN 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal.

Hal ini dapat dilihat sebelum menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada pembelajaran, hasil tes awal dari 28 siswa terdapat 6 siswa (21,42%) yang tuntas, dan 22 siswa (78,58%) yang tidak tuntas serta memiliki nilai rata-rata (57,5). Dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* diperoleh peningkatan hasil belajar siswa siklus I pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (46,42%) dan yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa (53,58%) serta memiliki nilai rata-rata (68,92) sedangkan siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (64,29%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (35,71%) serta mempunyai nilai rata-rata (70,71). Pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (78,58%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (21,42%) serta mempunyai nilai rata-rata (75) sedangkan siklus II pertemuan ke-2 siswa yang tuntas 24 siswa (85,71%) dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (14,29%) serta mempunyai nilai rata-rata (80). Dari data awal, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Setelah melaksanakan pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas V SDN 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal, ada beberapa saran penulis kepada siswa dan guru. Adapun sarannya sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan serius saat guru memberikan pengarahan tentang pembelajaran *Quantum Teaching* yang menggunakan rancangan atau metode TANDUR. Hal ini sangat diperlukan agar dalam pelaksanaan pembelajaran *Quantum Teaching* tidak terjadi kebingungan sehingga siswa mengetahui apa saja materi yang telah dijelaskan oleh guru.

### 2. Bagi Guru

- a. Sebenarnya guru lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran *Quantum Teaching* dengan metode TANDUR agar tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa.
- b. Guru hendaknya menguasai konsep atau langkah-langkah pembelajaran *Quantum Teaching* agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
- c. Pembelajaran *Quantum Teaching* dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternative dalam menyampaikan materi pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul, 2010. *Quantum Teaching Buku Pintar dan Praktik*, Jogjakarta: Diva Press.
- Aditaningrum Ramdhani Susanto, Mery, “*Penggunaan Model Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Sinduadi 1*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016).
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Data Observasi di SD Negeri 033 Hutabaringin TP 2020/2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Deporter, Bobbi, dkk, 2000. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas Edisi 1 Cetakan 3*, Bandung: Kaifa.
- Deporter, Bobbi, dkk, 2010. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas Edisi Lama Cetakan I*, Bandung: Kaifa.
- Dian Putri, Melina, “*Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V c MIN Bandar Lampung*”, *Skripsi*, (Lampung: IAIN Raden Intan, 2016).
- Hamdani, Anwar, 2012. “*Indonesian Scientific Knowledge Center*”, *Jurnal Konvergensi*, 17 Juli.
- Johar, Rahmah, dan Latifah Hanum, 2021. *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional*, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Kunandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Nurhafit, 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skliss)*, Yogyakarta: Samudra Biru.

- Lufri, dkk, 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, Purwokerto: CV IRDH.
- M. Bisri, Djalil, 2015. “ *Paradigma, Prinsip, dan Aplikasi Quantum Teaching dalam Pembelajaran,*” *Jurnal Lentera*.
- Nata, Abuddin, 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran Edisi Pertama*, Jakarta: Media Grafika77.
- Neolaka, Amos, dan Grace Amialia, 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana.
- Nur Indriyanti, Annisa, 2019. *Inovator Langgas “Kumpulan Essay Lomba yang Telah Juara Nasional, Beasiswa, Volunteer dan Organisasi”*, Ponorogo: Myria Publisher.
- Puspa Karitas, Diana, 2017. *Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putra Yudha, Rahmad, 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungan dengan Hasil Belajar*, Kalimantan Barat: Yudha English Gallery.
- Rahmawati, B. Fitri, dan Syahrul Amar, 2017. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Nusa Tenggara Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Medan: Citapustaka Media.
- Saputra, Edy, 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.
- Silabus Tematik Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin, TP 2020/2021.
- Sudjana, Anas, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, 2004. *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Supramono, Agus, “*Pengaruh Model Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD YPS Lawewu*”

*Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur*". *Jurnal Nalar Pendidikan*, Volume 4, Nomor 2, Juli-Desember 2016.

Tris Diantoro, Cahyo, Erik Aditia Ismaya, dan Eko Widiyanto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Media Aplikasi Edmodo pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Volume 1 No. 1, Mei 2020.

W. Anderson, Lorin dan David R. Krathwohl, 2010. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Wedyawati, Nelly, dan Yasinta Lisa, 2019. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish.

Yanuarti, Ary, dan A. Sobandi, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Volume 1 No. 1, Agustus 2016.

Zulmiyetri, dkk, 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin
Kelas/ Semester	: V/1 ( Satu)
Tema 5	: Ekosistem
Sub Tema 1	: Komponen Ekosistem
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Pertemuan Ke	: 1 (satu) dan 2 (dua)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan	3.5.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. 3.5.2 Menyebutkan pengertian ekosistem, komponen- komponen ekosistem di lingkungan sekitar. 3.5.3 Mengidentifikasi perbedaan daur hidup dari dua hewan.
2	4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat bagan daur hidup dari dua hewan yang berbeda. 4.5.2 Membuat bagan tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mengetahui penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

## D. Materi

1. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

## E. Metode Pembelajaran

1. Model : *Quantum Teaching*
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Percobaan, Diskusi, Tanya Jawab dan Ceramah

## F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas V dan Buku Siswa Tema 5 Kelas V
2. Media Visual (gambar)



### G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>		5 Menit
<b>T U M B U H K A N</b>	1	Guru mengucapkan salam.	Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru.
	2	Guru mengabsen siswa.	Siswa memberitahukan teman mereka yang tidak hadir.
	3	Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.	Siswa mempersiapkan kelengkapan belajarnya.
	4	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama sebagai pemancing semangat belajar siswa.	Siswa bernyanyi bersama.
	5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa menyimak apa yang disampaikan dan dilakukan oleh guru.
	6	Guru menginformasikan model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ialah model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .	Siswa menyimak apa yang disampaikan dan dilakukan oleh guru.

	7	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			70 Menit
<b>A L A M I</b>	1	Guru memperlihatkan beragam gambar dan benda di sekitar kelas.	Memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.	
	2	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.	Siswa membentuk kelompok dan menerima LKS.	
	3	Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.	Siswa menyimak langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.	

<b>N A M A I</b>	4	Guru meminta siswa untuk mulai berdiskusi dengan teman kelompoknya dan membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	Siswa mulai berdiskusi dalam kelompok dan bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan.
	5	Guru menyuruh siswa untuk menempelkan atau menggolongkan beberapa macam gambar hewan berdasarkan jenis makanannya.	Siswa menempelkan dan mengelompokkan gambar-gambar hewan berdasarkan jenis makanannya.
<b>D E M O N S T R A S I K A N</b>	6	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas kelompok dan meminta salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	Siswa mengumpulkan tugas kelompoknya dan salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya, serta kelompok lain memberikan tanggapan.
	7	Guru memberikan siswa kesempatan bertanya dan guru mengulang materi secara singkat untuk menguatkan pemahaman siswa.	Siswa bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti siswa.

III	Penutup		5 Menit
	1	Guru memberikan kesimpulan dan merefleksi dengan diadakannya sesi tanya jawab.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
R A Y A K A N	2	Guru memberi penghargaan berupa <i>reword</i> kepada siswa yang berprestasi serta mengajak siswa bernyanyi bersama diiringi tepuk semangat 3 kali bersama-sama.	Siswa bernyanyi bersama.
	3	Guru mengajak siswa untuk memberikan penghormatan sebelum pulang sekolah.	Siswa memberi penghormatan kepada guru.
	4	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru.

## H. PENILAIAN

1. Teknik Penelitian : tes
2. Bentuk Penilaian : pemahaman hasil belajar
3. Instrumen : butir soal

#### 4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Perolehan nilai siswa adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Bobot}} \times 100$$

Mengetahui:

Hutabaringin, 2021

**Kepala Sekolah**

**Guru Wali Kelas V**

Muhammad Ardi

NIP: 196605061996121001

Nur Salimah Pulungan

NIP:198212102014122002

**Mahasiswa Peneliti**

Melda Juniati

Nim: 1720500054

**Lampiran 2**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 033 Hutabaringin
Kelas/ Semester	: V/1 ( Satu)
Tema 5	: Ekosistem
Sub Tema 1	: Komponen Ekosistem
Mata Pelajaran	: IPA
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Pertemuan Ke	: 1 (satu) dan 2 (dua)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.5.	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring- jaring makanan	3.5.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya 3.5.2 Menyebutkan pengertian ekosistem, komponen- komponen ekosistem di lingkungan sekitar. 3.5.3 Mengidentifikasi perbedaan daur hidup dari dua hewan.
4.5.	Membuat karya tentang konsep jaring- jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.3 Membuat bagan daur hidup dari dua hewan yang berbeda 4.5.4 Membuat bagan tentang jaring- jaring makanan dalam suatu ekosistem

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mengetahui penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

### D. Materi

1. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

### E. Metode Pembelajaran

1. Model : *Quantum Teaching*
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Percobaan, Diskusi, Tanya Jawab dan Ceramah

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas V dan Buku Siswa Tema 5 Kelas V.
2. Media gambar dan media audio.

### G. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<b>I</b>	<b>Pendahuluan</b>		5 Menit
<b>T U M B U H K A N</b>	1	Guru mengucapkan salam.	Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru.
	2	Guru mengabsen siswa.	Siswa memberitahukan teman mereka yang tidak hadir.
	3	Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.	Siswa mempersiapkan kelengkapan belajarnya.
	4	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama sebagai pemancing semangat belajar siswa.	Siswa bernyanyi bersama.
	5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa menyimak apa yang disampaikan dan dilakukan oleh guru.
	6	Guru menginformasikan model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran ialah <i>Quantum Teaching</i> .	Siswa menyimak apa yang disampaikan dan dilakukan oleh guru.



	7	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			70 Menit
<b>A L A M I</b>	1	Guru memperlihatkan beragam gambar dan benda di sekitar kelas.	Memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.	
	2	Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.	Siswa menyimak langkah-langkah pelaksanaan diskusi kelompok.	
<b>N A M A I</b>	3	Guru meminta siswa untuk mulai berdiskusi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan teman kelompoknya dan membimbing kelompok	Siswa mulai berdiskusi dalam kelompok dan bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan.	

		yang mengalami kesulitan.	
	5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	Siswa bertanya kepada guru bila ada yang belum dimengerti.
<b>D E M O N S T R A S I K A N</b>	6	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas kelompok dan meminta salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	Siswa mengumpulkan tugas kelompoknya dan salah satu perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya, serta kelompok lain memberikan tanggapan.
	7	Guru mengarahkan diskusi siswa dan membimbing siswa mengecek kebenaran jawaban siswa.	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
	8	Guru memberikan siswa kesempatan bertanya dan guru mengulang materi secara singkat untuk menguatkan pemahaman siswa.	Siswa bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti siswa.
	9	Guru memberikan lembar soal latihan individu meskipun siswa tetap duduk bersama kelompoknya dan memberikan beberapa	Siswa menerima dan mengerjakan soal latihan.

	10	menit kepada siswa untuk menyelesaikannya. Guru mengumpulkan tugas siswa.	Siswa mengumpulkan tugasnya.	
<b>III</b>	<b>Penutup</b>			5 Menit
	1	Guru memberikan kesimpulan dan merefleksi dengan diadakannya sesi tanya jawab.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	
<b>R A Y A K A N</b>	2	Guru memberi penghargaan berupa <i>reword</i> kepada siswa yang berprestasi serta mengajak siswa bernyanyi bersama diiringi tepuk semangat 3 kali bersama-sama.	Siswa bernyanyi bersama.	
	3	Guru mengajak siswa untuk memberikan penghormatan sebelum pulang sekolah.	Siswa memberi penghormatan kepada guru.	

	4	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	Siswa berdiri dan menjawab salam dari guru.	
--	---	--	---	--

## H. PENILAIAN

1. Teknik Penelitian : tes
2. Bentuk Penilaian : pemahaman hasil belajar
3. Instrumen : butir soal
4. Kunci jawaban dan pedoman penskoran

Perolehan nilai siswa adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Bobot}} \times 100$$

Mengetahui:

Hutabaringin, 2021

**Kepala Sekolah**

**Guru Wali Kelas V**

Muhammad Ardi

Nur Salimah Pulungan

NIP: 196605061996121001

NIP:198212102014122002

**Mahasiswa Peneliti**

Melda Juniati

Nim: 1720500054

### Lampiran 3

#### Kisi-kisi Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Semester : V/ II

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Ekosistem

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memberikan salam, mengajak siswa untuk memberikan penghormatan, serta melihat kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran.			
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.			
3.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.			
4.	Guru melakukan apersepsi.			
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			
6.	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam memulai pembelajaran.			
7.	Guru memperlihatkan gambar dan benda disekitar kelas.			
8.	Guru menyampaikan penjelasan materi.			

9.	Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang disajikan guru.			
10.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.			
11.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang sudah disampaikan guru.			
12.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.			
13.	Guru meminta seluruh kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.			
14.	Guru melakukan kesimpulan dan merefleksi dengan diadakannya sesi tanya jawab.			
15.	Guru mengajak siswa untuk memberikan penghormatan sebelum pulang sekolah.			
16.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama.			
17.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.			

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

## Lampiran 4

### Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Semester : V/ II

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Ekosistem

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.			
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.			
3.	Siswa bernyanyi bersama.			
4.	Siswa mendengarkan guru.			
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.			
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.			

8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.			
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.			
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan guru.			
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru.			
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.			
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.			
14.	Siswa melakukan tanya jawab.			
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.			
16.	Siswa berdo'a bersama.			
17.	Siswa bernyanyi bersama.			

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer



(Yannisra, S. Pd)








## Lampiran 5


## Kisi-Kisi Butir Soal Materi Ekosistem Siklus I dan II

KD/Materi	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	Mengidentifikasi bukti bahwa hewan digolongkan memiliki 3 jenis hewan berdasarkan jenis makanannya	1	C <sub>1</sub>	Hewan berikut yang makanannya bergantung pada tumbuhan adalah...  a. Cicak b. Kucing c. Kambing d. Katak	C
	Mengidentifikasi hubungan makhluk hidup dengan makanannya	2	C <sub>1</sub>	Hubungan makhluk hidup dengan makanannya di tunjukkan oleh...  a. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya b. Burung pipit dengan pohon c. Kambing dengan ayam d. Sapi dan rumput.	D


	Menyebutkan contoh hewan berdasarkan jenis makanannya	3	C <sub>2</sub>	1. Ayam 2. Cacing 3. Beras 4. Ulat Sumber makanan ayam adalah...  a. 1 dan 2 b. 1 dan 4 c. 1, 2 dan 3 d. 1,2,3 dan 4	D
	Mengelompokkan hewan ke dalam 3 jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yakni: Karnivora, Omnivora, Herbivora	4	C <sub>2</sub>	Hewan dibawah ini tergolong...    a. Herbivora b. Omnivora c. Karnivora d. Insektivora	A
	Menganalisis hewan berdasarkan jenis makanannya yakni: Herbivora, Karnivora, Omnivora, Insektivora	5	C <sub>4</sub>	  Gambar di atas adalah golongan...  a. Herbivora b. Omnivora c. Karnivora d. Peliharaan	B

	<p>Membedakan hewan berdasarkan jenis makanannya</p>	6	C <sub>4</sub>	<p>Perhatikan hewan dibawah ini, hewan tersebut adalah pemakan...</p>  <p>a. Daun b. Biji c. Hewan lain d. Buah</p>	C
	<p>Mengeksekusikan tanda hewan yang tergolong ke dalam 3 jenis hewan berdasarkan jenis makanannya</p>	7	C <sub>3</sub>	<p>Diantara kelompok hewan berikut ini yang termasuk insektivora adalah...</p> <p>a. Kerbau, kuda dan sapi b. Tringelin, tokek dan kadal c. Ayam, itik dan musang d. Harimau, singa dan buaya.</p>	B

	<p>Memeriksa hewan yang termasuk ke dalam 3 jenis hewan berdasarkan makanannya</p>	8	C <sub>5</sub>	<p>Di bawah ini manakah hewan yang termasuk hewan karnivora...</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	D
	<p>Mengkontruksikan hewan yang tergolong kedalam 3 jenis hewan berdasarkan makanannya</p>	9	C <sub>6</sub>	<p>Hewan pemakan serangga disebut...</p> <p>a. Karnivora b. Herbivora c. Insektivora d. Omnivora</p>	C

	<p>Mengkontruksi-kan penggolongan hewan di bagi menjadi 3 jenis berdasarkan jenis makanannya yakni: Karnivora, Omnivora, Herbivora</p>	10	C <sub>6</sub>	<p>Dilihat dari makanannya yang di makan hewan di bawah ini, maka hewan tersebut termasuk...</p>  <p>a. Omnivora b. Herbivora c. Karnivora d. Kanibal</p>	C
	<p>Mengidentifikasi jenis makanan berdasarkan tinngkatannya</p>	11	C <sub>1</sub>	<p>Dalam suatu rantai makanan, jamur berperan sebagai...</p> <p>a. Produsen b. Pengurai c. Konsumen tingkat I d. Konsumen tingkat II</p>	B

	Mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya	12	C <sub>2</sub>	Buaya termasuk kelompok hewan karnivora karena pemakan...  a. Nyamuk b. Semut c. Tumbuhan d. Hewan	D
	Mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya	13	C <sub>2</sub>	Panda makanannya adalah tikus, ikan dan bambu maka hewan termasuk kelompok...  a. Herbivora b. Karnivora c. Omnivora d. Insektivora	C
	Mengimplementasikan hewan berdasarkan jenis makanannya	14	C <sub>3</sub>	Di bawah ini yang termasuk kelompok hewan insektivora adalah...  a. Kambing b. Kucing c. Tikus d. Bunglon	D

	Memadukan rantai makanan dengan hewan berdasarkan jenis makanannya	15	C <sub>4</sub>	<p>Gambar di bawah ini menjelaskan tentang...</p>  <p>a. Ekosistem b. Rantai makanan c. Jaringan-jaring makanan d. Hewan berdasar-kan makanannya.</p>	C
	Memeriksa tingkatan jaring-jaring makanan	16	C <sub>5</sub>	<p>Di bawah ini termasuk jaring-jaring makanan adalah...</p> <p>a. Hubungan makan memakan b. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang tindih c. Hewan pemakan tumbuhan dan daging d. Hubungan timbal balik yang tak terpisahkan antara makhluk hidup dan lingkungannya</p>	B

	Mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya	17	C <sub>2</sub>	<p>1. Musang 2. Bunglon 3. Cicak 4. Ayam 5. Harimau 6. Tringge-ling 7. Laba-laba 8. Bebek</p> <p>Yang termasuk golongan hewan insektivora di bawah ini adalah...</p> <p>a. 1,4,5 dan 8 b. 1,4,8 dan 5 c. 2,3,6 dan 8 d. 2,3,6 dan 7</p>	D
	Membedakan tingkatan jaring-jaring makanan	18	C <sub>4</sub>	<p>Hewan yang memakan produsen atau tumbuhan disebut konsumen...</p> <p>a. Tingkat I b. Tingkat II c. Tingkat III d. Tingkat IV</p>	A



	Mengingat kembali pengertian ekosistem	19	C <sub>1</sub>	<p>Hubungan saling ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut...</p> <p>a. Rantai makanan b. Jaring-jaring makanan c. Ekosistem d. Omnivora</p>	C
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan	Mengkontruksikan jaring-jaring makanan	20	C <sub>6</sub>	<p>Untuk membuat rantai makanan, biasanya dimulai dari...</p> <p>a. Tumbuhan b. Herbivora c. Karnivora d. Omnivora</p>	A

### Lampiran 6

#### Data Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Tema 5 SD 033 Hutabaringin

#### Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Zulhadi	70	60	Tidak Tuntas
2.	Ali Asman	70	72	Tuntas
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	70	60	Tidak Tuntas
4.	Adelia Putri Anjani	70	69	Tidak Tuntas
5.	Ahmad Sopian	70	77	Tuntas
6.	Alpi Sahrin	70	67	Tidak Tuntas
7.	Dewi Harni	70	60	Tidak Tuntas
8.	Gita Purnama Sari	70	68	Tidak Tuntas
9.	Hanif Arzakki	70	75	Tuntas
10.	Ilham Ashari	70	65	Tidak Tuntas
11.	Khoirul Anam Addarwi	70	68	Tidak Tuntas
12.	Mhd. Aldi Saputra	70	60	Tidak Tuntas
13.	Mhd. Hadi Arriski	70	60	Tidak Tuntas
14.	Mhd. Ridwan	70	69	Tidak Tuntas
15.	Mutiah Zahra	70	85	Tuntas
16.	Putri Sakinah Lbs	70	60	Tidak Tuntas
17.	Raihan Ahmad Qosim	70	78	Tuntas
18.	Sahla Syahirah Nst	70	66	Tidak Tuntas
19.	Saldi Manullang	70	78	Tuntas
20.	Taufik Halomoan Nst	70	77	Tuntas
21.	Wafiq Azizi	70	65	Tidak Tuntas
22.	Miswari Lbs	70	80	Tuntas

23.	Masitoh	70	69	Tidak Tuntas
24.	Ismail Yasir	70	66	Tidak Tuntas
25.	Anni Aulia	70	85	Tuntas
26.	Azmi Saputra	70	65	Tidak Tuntas
27.	Mustofa Akmal	70	67	Tidak Tuntas
28.	Amelia Asyifa Daulay	70	65	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>				<b>1, 866</b>
<b>Tuntas</b>				<b>9 ( 32, 14 %)</b>
<b>Tidak Tuntas</b>				<b>19 (67, 86 %)</b>

## Lampiran 7

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus I Pertemuan Ke-1 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memberikan salam, mengajak siswa untuk memberikan penghormatan, serta melihat kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
3.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Guru melakukan apersepsi.		–	Tidak Terlaksana
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		Terlaksana
6.	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam memulai pembelajaran.		–	Tidak Terlaksana
7.	Guru memperlihatkan beberapa macam gambar hewan dan benda disekitar kelas.		–	Tidak Terlaksana
8.	Guru menyampaikan penjelasan materi.	✓		Terlaksana
9.	Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang disajikan guru.		–	Tidak Terlaksana

10.	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.		–	Tidak Terlaksana
11.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang sudah disampaikan guru.		–	Tidak Terlaksana
12.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.	✓		Terlaksana
13.	Guru meminta seluruh kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.		–	Tidak Terlaksana
14.	Guru melakukan kesimpulan dan merefleksi dengan diadakannya sesi tanya jawab.		–	Tidak Terlaksana
15.	Guru mengajak siswa untuk memberikan penghormatan sebelum pulang sekolah.	✓		Terlaksana
16.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.		–	Tidak Terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>8</b>		
<b>Persentase</b>		<b>47,05%</b>		
<b>Kategori/Keterangan</b>		<b>Tidak Baik</b>		

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

## Lampiran 8

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus I Pertemuan Ke-1 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.	✓		Terlaksana
3.	Siswa bernyanyi bersama.		–	Tidak Terlaksana
4.	Siswa mendengarkan guru.		–	Tidak Terlaksana
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		–	Tidak Terlaksana
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.		–	Tidak Terlaksana
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.		–	Tidak Terlaksana
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	✓		Terlaksana
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.	✓		Terlaksana
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah	✓		Terlaksana

	ditentukan guru.			
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru.		–	Tidak Terlaksana
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.	✓		Terlaksana
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.		–	Tidak Terlaksana
14.	Siswa melakukan tanya jawab.		–	Tidak Terlaksana
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
16.	Siswa berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Siswa bernyanyi bersama.		–	Tidak Terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>8</b>		
<b>Persentase</b>		<b>47,05%</b>		
<b>Kategori/Keterangan</b>		<b>Tidak Baik</b>		

**Keterangan :**

**Ya: 1**

**Tidak: 0**

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

## Lampiran 9

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus I Pertemuan Ke-2 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memberikan salam, mengajak siswa untuk memberikan penghormatan, serta melihat kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
3.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Guru melakukan apersepsi.		–	Tidak Terlaksana
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		Terlaksana
6.	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
7.	Guru memperlihatkan beberapa macam gambar hewan dan benda disekitar kelas.	✓		Terlaksana
8.	Guru menyampaikan penjelasan materi.	✓		Terlaksana
9.	Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang disajikan guru.		–	Tidak Terlaksana
10.	Guru membagi siswa menjadi	✓		Terlaksana



	5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.			
11.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang sudah disampaikan guru.	✓		Terlaksana
12.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.	✓		Terlaksana
13.	Guru meminta seluruh kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.		–	Tidak Terlaksana
14.	Guru melakukan kesimpulan dan merefleksi dengan diadakannya sesi tanya jawab.		–	Tidak Terlaksana
15.	Guru mengajak siswa untuk memberikan penghormatan sebelum pulang sekolah.	✓		Terlaksana
16.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.		–	Tidak Terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>12</b>		
<b>Persentase</b>		<b>70,58%</b>		
<b>Kategori/Keterangan</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

**Lampiran 10****Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus I Pertemuan Ke-2 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.	✓		Terlaksana
3.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Siswa mendengarkan guru.	✓		Terlaksana
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		–	Tidak Terlaksana
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.		–	Tidak Terlaksana
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.	✓		Terlaksana
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	✓		Terlaksana
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.		–	Tidak Terlaksana
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah	✓		Terlaksana

	ditentukan guru.			
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru.		–	Tidak Terlaksana
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.	✓		Terlaksana
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.		–	Tidak Terlaksana
14.	Siswa melakukan tanya jawab.		–	Tidak Terlaksana
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
16.	Siswa berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>11</b>		
<b>Persentase</b>		<b>64,70%</b>		
<b>Kategori/ Keterangan</b>		<b>Kurang Baik</b>		

**Keterangan:**

**Ya: 1**

**Tidak: 0**

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

## Lampiran 11

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus II Pertemuan Ke-1 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memberikan salam, mengajak siswa untuk memberikan penghormatan, serta melihat kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
3.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Guru melakukan apersepsi.	✓		Terlaksana
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		Terlaksana
6.	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
7.	Guru memperlihatkan beberapa macam gambar hewan dan benda disekitar kelas.	✓		Terlaksana
8.	Guru menyampaikan penjelasan materi.	✓		Terlaksana
9.	Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang disajikan guru.		–	Tidak Terlaksana
10.	Guru membagi siswa menjadi	✓		Terlaksana

	5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.			
11.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang sudah disampaikan guru.	✓		Terlaksana
12.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.	✓		Terlaksana
13.	Guru meminta seluruh kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.	✓		Terlaksana
14.	Guru melakukan kesimpulan dan merefleksi dengan diadakannya sesi tanya jawab.		–	Tidak Terlaksana
15.	Guru mengajak siswa untuk memberikan penghormatan sebelum pulang sekolah.	✓		Terlaksana
16.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.		–	Tidak Terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>14</b>		
<b>Persentase</b>		<b>82,35%</b>		
<b>Kategori/Keterangan</b>		<b>Baik</b>		

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

## Lampiran 12

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus II Pertemuan Ke-1 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.	✓		Terlaksana
3.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Siswa mendengarkan guru.		–	Tidak Terlaksana
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓		Terlaksana
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.	✓		Terlaksana
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.		–	Tidak Terlaksana
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.		–	Tidak Terlaksana
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.		–	Tidak Terlaksana
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah	✓		Terlaksana

	ditentukan guru.			
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru.	✓		Terlaksana
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.	✓		Terlaksana
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	✓		Terlaksana
14.	Siswa melakukan tanya jawab.	✓		Terlaksana
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
16.	Siswa berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>13</b>		
<b>Persentase</b>		<b>76,47%</b>		
<b>Kategori/Keterangan</b>		<b>Cukup</b>		

**Keterangan:**

**Ya: 1**

**Tidak: 0**

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

### Lampiran 13

#### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus II Pertemuan Ke-2 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru memberikan salam, mengajak siswa untuk memberikan penghormatan, serta melihat kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
2.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
3.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Guru melakukan apersepsi.	✓		Terlaksana
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓		Terlaksana
6.	Guru memotivasi siswa agar semangat dalam memulai pembelajaran.	✓		Terlaksana
7.	Guru memperlihatkan beberapa macam gambar hewan dan benda disekitar kelas.	✓		Terlaksana
8.	Guru menyampaikan penjelasan materi.	✓		Terlaksana
9.	Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang disajikan guru.	✓		Terlaksana
10.	Guru membagi siswa menjadi	✓		Terlaksana



	5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.			
11.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait materi yang sudah disampaikan guru.	✓		Terlaksana
12.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.	✓		Terlaksana
13.	Guru meminta seluruh kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.		-	Tidak Terlaksana
14.	Guru melakukan kesimpulan dan merefleksi dengan diadakannya sesi tanya jawab.	✓		Terlaksana
15.	Guru mengajak siswa untuk memberikan penghormatan sebelum pulang sekolah.	✓		Terlaksana
16.	Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>		
<b>Persentase</b>		<b>94,11%</b>		
<b>Kategori/Keterangan</b>		<b>Sangat Baik</b>		

**Keterangan :**

**Ya : 1**

**Tidak : 0**

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

**Lampiran 14****Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus II Pertemuan Ke-2 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.	✓		Terlaksana
3.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Siswa mendengarkan guru.	✓		Terlaksana
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓		Terlaksana
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.	✓		Terlaksana
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.	✓		Terlaksana
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	✓		Terlaksana
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.	✓		Terlaksana
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah	✓		Terlaksana

	ditentukan guru.			
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru.	✓		Terlaksana
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.	✓		Terlaksana
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	✓		Terlaksana
14.	Siswa melakukan tanya jawab.		-	Tidak Terlaksana
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
16.	Siswa berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
<b>Jumlah Skor</b>		<b>16</b>		
<b>Persentase</b>		<b>94,11%</b>		
<b>Kategori/Keterangan</b>		<b>Sangat Baik</b>		

**Keterangan:**

**Ya: 1**

**Tidak: 0**

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

**Lampiran 15****BUTIR SOAL MATERI EKOSISTEM SIKLUS I**

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D, pada jawaban yang benar!

1. Hewan berikut yang makanannya bergantung pada tumbuhan adalah...?
  - A. Cicak
  - B. Kucing
  - C. Kambing
  - D. Katak
2. Hubungan makhluk hidup dengan makanannya di tunjukkan oleh...?
  - A. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
  - B. Burung pipit dengan pohon
  - C. Kambing dengan ayam
  - D. Sapi dan rumput
3. Hewan dibawah ini tergolong...



- A. Herbivora
  - B. Omnivora
  - C. Karnivora
  - D. Insektivora
4. Perhatikan hewan dibawah ini, hewan tersebut adalah pemakan...?



- A. Daun
- B. Biji
- C. Hewan lain
- D. Buah

5. Hewan pemakan serangga disebut...?
  - A. Karnivora
  - B. Herbivora
  - C. Insektivora
  - D. Omnivora
6. Di bawah ini yang termasuk kelompok hewan insektivora adalah...?
  - A. Kambing
  - B. Kucing
  - C. Tikus
  - D. Bunglon
7. Panda makanannya adalah tikus, ikan dan bambu maka hewan termasuk kelompok...?
  - A. Herbivora
  - B. Karnivora
  - C. Omnivora
  - D. Insektivora
8. Dalam suatu rantai makanan, jamur berperan sebagai...?
  - A. Produsen
  - B. Pengurai
  - C. Konsumen tingkat I
  - D. Konsumen tingkat II
9. Hewan yang memakan produsen atau tumbuhan disebut konsumen...?
  - A. Tingkat I
  - B. Tingkat II
  - C. Tingkat III
  - D. Tingkat IV
10. Di bawah ini termasuk jaring-jaring makanan adalah...?
  - A. Hubungan makan memakan
  - B. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang tindih
  - C. Hewan pemakan tumbuhan dan daging
  - D. Hubungan timbal balik yang tak terpisahkan antara makhluk hidup dan lingkungannya.

**Lampiran 16****KUNCI JAWABAN**

1. C
2. D
3. A
4. C
5. C
6. D
7. C
8. B
9. A
10. B

**Lampiran 17****BUTIR SOAL MATERI EKOSISTEM SIKLUS II**

Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C Atau D, Pada Jawaban Yang Benar!

1. Panda makanannya adalah tikus, ikan dan bambu maka hewan termasuk kelompok...?
  - A. Herbivora
  - B. Karnivora
  - C. Omnivora
  - D. Insektivora
- Ayam
  - Cacing
  - Beras
  - Ulat
2. Sumber makanan ayam adalah...?
  - A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 4
  - C. 1, 2 dan 3
  - D. 1,2,3 dan 4
3. Hewan berikut yang makanannya bergantung pada tumbuhan adalah...?
  - A. Cicak
  - B. Kucing
  - C. Kambing
  - D. Katak
4. Hewan dibawah ini tergolong...?



- A. Herbivora
  - B. Omnivora
  - C. Karnivora
  - D. Insektivora
5. Dilihat dari makanannya yang di makan hewan di bawah ini, maka hewan tersebut termasuk...?

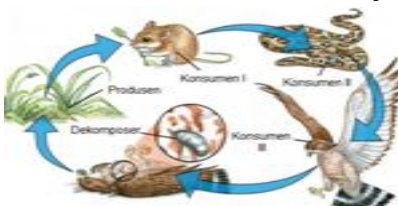


- A. Omnivora
  - B. Herbivora
  - C. Karnivora
  - D. Kanibal
6. Hewan pemakan serangga disebut...?
- A. Karnivora
  - B. Herbivora
  - C. Insektivora
  - D. Omnivora



7. Gambar di atas adalah hewan golongan...?
- A. Herbivora
  - B. Omnivora
  - C. Karnivora
  - D. Peliharaan
8. Untuk membuat rantai makanan, biasanya dimulai dari...?
- A. Tumbuhan
  - B. Herbivora
  - C. Karnivora
  - D. Omnivora

9. Gambar di bawah ini menjelaskan tentang...?





- A. Ekosistem
  - B. Rantai makanan
  - C. Jaring-jaring makanan
  - D. Hewan berdasarkan makanannya
10. Dalam suatu rantai makanan, jamur berperan sebagai...?
- A. Produsen
  - B. Pengurai
  - C. Konsumen tingkat I
  - D. Konsumen tingkat II
11. Hubungan saling ketergantungan antara makhluk hidup dengan lingkungannya disebut...?
- A. Rantai makanan
  - B. Jaring-jaring makanan
  - C. Ekosistem
  - D. Omnivora
12. Di bawah ini termasuk jaring-jaring makanan adalah...?
- A. Hubungan makan memakan
  - B. Gabungan dari rantai makanan yang tumpang tindih
  - C. Hewan pemakan tumbuhan dan daging
  - D. Hubungan timbal balik yang tak terpisahkan antara makhluk hidup dan lingkungannya.
13. Hewan yang memakan produsen atau tumbuhan disebut konsumen...?
- A. Tingkat I
  - B. Tingkat II
  - C. Tingkat III
  - D. Tingkat IV
14. Hubungan makhluk hidup dengan makanannya di tunjukkan oleh...?
- A. Anggrek dengan pohon yang ditumpanginya
  - B. Burung pipit dengan pohon
  - C. Kambing dengan ayam
  - D. Sapi dan rumput
15. Buaya termasuk kelompok hewan karnivora karena pemakan...?
- A. Nyamuk
  - B. Semut
  - C. Tumbuhan
  - D. Hewan

**KUNCI JAWABAN**

1. C
2. D
3. C
4. A
5. C
6. C
7. B
8. A
9. C
10. B
11. C
12. B
13. A
14. D
15. D

**VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
*QUANTUM TEACHING***

**A. Petunjuk:**

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian atau validasi terhadap instrumen lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*.
2. Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda cek (✓)
3. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanggapan atau saran untuk perbaikan angket agar menjadi lebih baik.

No.	Uraian	Validasi			
		4	3	2	1
<b>1.</b>	<b>Lembar Observasi</b>				
	1. Sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP.				
	2. Keruntutan dalam menyusun butir pernyataan.				
	3. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD.				
<b>2.</b>	<b>Rubrik Penilaian Lembar Observasi</b>				
	1. Deskriptor sesuai dengan butir pernyataan.				

	2. Rentang skor yang diberikan dinyatakan dengan jelas.				
--	---	--	--	--	--

Keterangan:

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

### **B. Saran-Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

2021

Asriana Harahap, M.Pd  
NIP: 19940921202012 2009

**TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF PRA SIKLUS**

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ahmad Zulhadi	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	60	TT
2.	Ali Asman	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	50	TT
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60	TT
4.	Adelia Putri Anjani	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50	TT
5.	Ahmad Sapian	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70	T
6.	Alpi Sahrin	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	40	TT
7.	Dewi Harni	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5	50	TT
8.	Gita Purnama Sari	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60	TT
9.	Hanif Arzakki	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	60	TT
10.	Ilham Ashari	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	TT
11.	Khoirul Anam Addarwi	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50	TT
12.	Mhd. Aldi Saputra	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50	TT
13.	Mhd. Hadi Arriski	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	TT
14.	Mhd. Ridwan	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40	TT

15.	Mutiah Zahra	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	7	70	T
16.	Putri Sakinah Lbs	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	50	TT
17.	Raihan Ahmad Qosim	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5	50	TT
18.	Sahla Syahirah Nst	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60	TT
19.	Saldi Manullang	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	T
20.	Taufik Halomoan Nst	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	T
21.	Wafiq Azizi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	60	TT
22.	Miswari Lbs	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	T
23.	Masitoh	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	TT
24.	Ismail Yasir	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	TT
25.	Anni Aulia	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	T
26.	Azmi Saputra	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5	50	TT
27.	Mustofa Akmal	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	TT
28.	Amelia Asyifa Daulay	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50	TT
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>1610</b>												
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>57,5</b>												
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>21,42%</b>												

TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ahmad Zulhadi	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	60	TT
2.	Ali Asman	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70	T
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60	TT
4.	Adelia Putri Anjani	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	T
5.	Ahmad Sapian	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	T
6.	Alpi Sahrin	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	TT
7.	Dewi Harni	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	60	TT
8.	Gita Purnama Sari	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60	TT
9.	Hanif Arzakki	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	70	T
10.	Ilham Ashari	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	TT
11.	Khoirul Anam Addarwi	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70	T
12.	Mhd. Aldi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	6	60	TT
13.	Mhd. Hadi Arriski	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	T
14.	Mhd. Ridwan	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60	TT

15.	Mutiah Zahra	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	T
16.	Putri Sakinah Lbs	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	60	TT
17.	Raihan Ahmad Qosim	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	T
18.	Sahla Syahirah Nst	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	7	70	T
19.	Saldi Manullang	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	T
20.	Taufik Halomoan Nst	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	T
21.	Wafiq Azizi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	60	TT
22.	Miswari Lbs	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	T
23.	Masitoh	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	TT
24.	Ismail Yasir	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	TT
25.	Anni Aulia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	T
26.	Azmi Saputra	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	TT
27.	Mustofa Akmal	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	TT
28.	Amelia Asyifa Daulay	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60	TT
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>1930</b>												
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>68.92</b>												
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>46,42%</b>												



TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ahmad Zulhadi	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	6	60	TT
2.	Ali Asman	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60	TT
4.	Adelia Putri Anjani	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80	T
5.	Ahmad Sapian	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	T
6.	Alpi Sahrin	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	60	TT
7.	Dewi Harni	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60	TT
8.	Gita Purnama Sari	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70	T
9.	Hanif Arzakki	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	T
10.	Ilham Ashari	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	TT
11.	Khoirul Anam Addarwi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	T
12.	Mhd. Aldi Saputra	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	TT
13.	Mhd. Hadi Arriski	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	70	T
14.	Mhd. Ridwan	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	60	TT

15.	Mutiah Zahra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	T
16.	Putri Sakinah Lbs	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	60	TT
17.	Raihan Ahmad Qosim	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	T
18.	Sahla Syahirah Nst	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	T
19.	Saldi Manullang	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	T
20.	Taufik Halomoan Nst	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	T
21.	Wafiq Azizi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	T
22.	Miswari Lbs	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	T
23.	Masitoh	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	60	TT
24.	Ismail Yasir	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	60	TT
25.	Anni Aulia	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	T
26.	Azmi Saputra	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	T
27.	Mustofa Akmal	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	70	T
28.	Amelia Asyifa Daulay	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7	70	T
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>1980</b>												
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>70,71</b>												
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>64,29%</b>												

TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

No.	Nama Siswa	Nomor soal															Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Ahmad Zulhadi	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	9	60	TT
2.	Ali Asman	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	T
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	T
4.	Adelia Putri Anjani	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	T
5.	Ahmad Sopian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
6.	Alpi Sahrin	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6	40	TT
7.	Dewi Harni	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	40	TT
8.	Gita Purnama Sari	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
9.	Hanif Arzakki	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	T
10.	Ilham Ashari	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	T

11.	Khoirul Anam Addarwi	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
12.	Mhd. Aldi Saputra	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	T
13.	Mhd. Hadi Arriski	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	T
14.	Mhd. Ridwan	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	9	60	TT
15.	Mutiah Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
16.	Putri Sakinah Lbs	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	60	TT
17.	Raihan Ahmad Qosim	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
18.	Sahla Syahirah Nst	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80	T
19.	Saldi Manullang	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12	80	T
20.	Taufik Halomoan Nst	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	T
21.	Wafiq Azizi	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	T
22.	Miswari Lbs	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	T

23.	Masitoh	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	6	40	TT
24.	Ismail Yasir	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12	80	T
25.	Anni Aulia	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	T
26.	Azmi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	T
27.	Mustofa Akmal	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	T
28.	Amelia Asyifa Daulay	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	12	80	T
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>2100</b>																	
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>75</b>																	
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>78,58%</b>																	

TABEL ANALISIS DATA HASIL BELAJAR KOGNITIF SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

No.	Nama Siswa	Nomor soal															Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1.	Ahmad Zulhadi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	80	T
2.	Ali Asman	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	T
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12	80	T
4.	Adelia Putri Anjani	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
5.	Ahmad Sopian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
6.	Alpi Sahrin	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	9	60	TT
7.	Dewi Harni	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	60	TT
8.	Gita Purnama Sari	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	T
9.	Hanif Arzakki	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	80	T
10.	Ilham Ashari	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	T
11.	Khoirul Anam Addarwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T

12.	Mhd. Aldi Saputra	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
13.	Mhd. Hadi Arriski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	12	80	T
14.	Mhd. Ridwan	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	9	60	TT
15.	Mutiah Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
16.	Putri Sakinah Lbs	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
17.	Raihan Ahmad Qosim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	T
18.	Sahla Syahirah Nst	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	T
19.	Saldi Manullang	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
20.	Taufik Halomoan Nst	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	12	80	T
21.	Wafiq Azizi	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	T
22.	Miswari Lbs	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	80	T
23.	Masitoh	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	9	60	TT
24.	Ismail Yasir	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12	80	T
25.	Anni Aulia	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	T
26.	Azmi Saputra	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12	80	T

27.	Mustofa Akmal	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	T
28.	Amelia Asyifa Daulay	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	T
<b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b>		<b>2240</b>																	
<b>Rata-rata Kelas</b>		<b>80</b>																	
<b>Persentase Ketuntasan Hasil Belajar</b>		<b>85,71%</b>																	



TABEL ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																	Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1.	Ahmad Zulhadi	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	5	29,41%	Tidak Baik
2.	Ali Asman	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7	41,17%	Tidak Baik
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5	29,41%	Tidak Baik
4.	Adelia Putri Anjani	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	7	41,17%	Tidak Baik
5.	Ahmad Sopian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	82,35%	Baik
6.	Alpi Sahrin	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	11,76%	Tidak Baik
7.	Dewi Harni	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	29,41%	Tidak Baik
8.	Gita Purnama Sari	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	5	29,41%	Tidak Baik
9.	Hanif Arzakki	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	10	58,82%	Tidak Baik
10.	Ilham Ashari	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	10	58,82%	Tidak Baik
11.	Khoirul Anam Addarwi	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	23,52%	Tidak Baik
12.	Mhd. Aldi Saputra	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35%	Baik

13.	Mhd. Hadi Arriski	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	10	58,82%	Tidak Baik
14.	Mhd. Ridwan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9	52,94%	Tidak Baik
15.	Mutiah Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	88,23%	Baik
16.	Putri Sakinah Lbs	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94,11%	Sangat Baik
17.	Raihan Ahmad Qosim	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	10	58,82%	Tidak Baik
18.	Sahla Syahirah Nst	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
19.	Saldi Manullang	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	47,05%	Tidak Baik
20.	Taufik Halomoan Nst	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	10	58,82%	Tidak Baik
21.	Wafiq Azizi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
22.	Miswari Lbs	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	8	47,05%	Tidak Baik
23.	Masitoh	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5,88%	Tidak Baik
24.	Ismail Yasir	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	10	58,82%	Tidak Baik
25.	Anni Aulia	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	82,35%	Baik
26.	Azmi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	10	58,82%	Tidak Baik
27.	Mustofa Akmal	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
28.	Amelia Asyifa Daulay	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik

TABEL ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																	Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1.	Ahmad Zulhadi	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10	58,82%	Tidak Baik
2.	Ali Asman	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35%	Baik
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	9	52,94%	Tidak Baik
4.	Adelia Putri Anjani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	14	82,35%	Baik
5.	Ahmad Sopian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
6.	Alpi Sahrin	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6	35,29%	Tidak Baik
7.	Dewi Harni	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	8	47,05%	Tidak Baik
8.	Gita Purnama Sari	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	8	47,05%	Tidak Baik
9.	Hanif Arzakki	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	82,35%	Baik
10.	Ilham Ashari	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	10	58,82%	Tidak Baik
11.	Khoirul Anam Addarwi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	10	58,82%	Tidak Baik
12.	Mhd. Aldi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik

13.	Mhd. Hadi Arriski	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	10	58,82%	Tidak Baik
14.	Mhd. Ridwan	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	10	58,82%	Tidak Baik
15.	Mutiah Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	14	82,35%	Baik
16.	Putri Sakinah Lbs	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	Sangat Baik
17.	Raihan Ahmad Qosim	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
18.	Sahla Syahirah Nst	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35%	Baik
19.	Saldi Manullang	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	52,94%	Tidak Baik
20.	Taufik Halomoan Nst	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
21.	Wafiq Azizi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
22.	Miswari Lbs	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
23.	Masitoh	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	7	41,17%	Tidak Baik
24.	Ismail Yasir	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	10	58,82%	Tidak Baik
25.	Anni Aulia	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35%	Baik
26.	Azmi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	58,82%	Tidak Baik
27.	Mustofa Akmal	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	11	64,70%	Tidak Baik
28.	Amelia Asyifa Daulay	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35%	Baik

TABEL ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																	Skor	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1.	Ahmad Zulhadi	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10	58,82%	Tidak Baik
2.	Ali Asman	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	82,35%	Baik
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
4.	Adelia Putri Anjani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
5.	Ahmad Sopian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
6.	Alpi Sahrin	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	52,94%	Tidak Baik
7.	Dewi Harni	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	7	41,17%	Tidak Baik
8.	Gita Purnama Sari	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	8	47,05%	Tidak Baik
9.	Hanif Arzakki	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	88,23%	Baik
10.	Ilham Ashari	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	10	58,82%	Tidak Baik
11.	Khoirul Anam Addarwi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10	58,82%	Tidak Baik
12.	Mhd. Aldi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	82,35%	Baik

13.	Mhd. Hadi Arriski	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
14.	Mhd. Ridwan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	82,35%	Baik
15.	Mutiah Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	94,11%	Sangat Baik
16.	Putri Sakinah Lbs	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	94,11%	Sangat Baik
17.	Raihan Ahmad Qosim	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
18.	Sahla Syahirah Nst	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
19.	Saldi Manullang	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8	47,05%	Tidak Baik
20.	Taufik Halomoan Nst	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10	58,82%	Tidak Baik
21.	Wafiq Azizi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
22.	Miswari Lbs	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	58,82%	Tidak Baik
23.	Masitoh	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
24.	Ismail Yasir	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10	58,82%	Tidak Baik
25.	Anni Aulia	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
26.	Azmi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	58,82%	Tidak Baik
27.	Mustofa Akmal	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	82,35%	Baik
28.	Amelia Asyifa Daulay	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35%	Baik

TABEL ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN KE-2

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Skor	Persentase	Kategori
1.	Ahmad Zulhadi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	82,35%	Baik
2.	Ali Asman	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	82,35%	Baik
3.	Mhd. Fadli Aidil Maulana	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	10	64,70%	Tidak Baik
4.	Adelia Putri Anjani	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
5.	Ahmad Sopian	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94,11%	Sangat Baik
6.	Alpi Sahrin	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	9	52,94%	Tidak Baik
7.	Dewi Harni	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
8.	Gita Purnama Sari	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	10	58,82%	Tidak Baik
9.	Hanif Arzakki	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	94,11%	Sangat Baik

10.	Ilham Ashari	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	82,35%	Baik
11.	Khoirul Anam Addarwi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	10	58,82%	Tidak Baik
12.	Mhd. Aldi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	82,35%	Baik
13.	Mhd. Hadi Arriski	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
14.	Mhd. Ridwan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
15.	Mutiah Zahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	94,11%	Sangat Baik
16.	Putri Sakinah Lbs	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	94,11%	Sangat Baik
17.	Raihan Ahmad Qosim	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
18.	Sahla Syahirah Nst	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94,11%	Sangat Baik
19.	Saldi Manullang	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
20.	Taufik Halomoan Nst	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	82,35%	Baik
21.	Wafiq Azizi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik



22.	Miswari Lbs	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
23.	Masitoh	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	10	58,82%	Tidak Baik
24.	Ismail Yasir	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	10	58,82%	Tidak Baik
25.	Anni Aulia	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
26.	Azmi Saputra	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	10	58,82%	Tidak Baik
27.	Mustofa Akmal	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,23%	Baik
28.	Amelia Asyifa Daulay	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	88,23%	Baik

## Lampiran 8

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus I Pertemuan Ke-1 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.	✓		Terlaksana
3.	Siswa bernyanyi bersama.		–	Tidak Terlaksana
4.	Siswa mendengarkan guru.		–	Tidak Terlaksana
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		–	Tidak Terlaksana
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.		–	Tidak Terlaksana
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.		–	Tidak Terlaksana

8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	✓		Terlaksana
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.	✓		Terlaksana
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan guru.	✓		Terlaksana
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru.		–	Tidak Terlaksana
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.	✓		Terlaksana
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.		–	Tidak Terlaksana
14.	Siswa melakukan tanya jawab.		–	Tidak Terlaksana
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
16.	Siswa berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Siswa bernyanyi bersama.		–	Tidak Terlaksana

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

## Lampiran 9

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus I Pertemuan Ke-2 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.	✓		Terlaksana
3.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Siswa mendengarkan guru.	✓		Terlaksana
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.		–	Tidak Terlaksana
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.		–	Tidak Terlaksana
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.	✓		Terlaksana

8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	✓		Terlaksana
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.		–	Tidak Terlaksana
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan guru.	✓		Terlaksana
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru.		–	Tidak Terlaksana
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.	✓		Terlaksana
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.		–	Tidak Terlaksana
14.	Siswa melakukan tanya jawab.		–	Tidak Terlaksana
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
16.	Siswa berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

**Lampiran 10****Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus II Pertemuan Ke-1 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.	✓		Terlaksana
3.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Siswa mendengarkan guru.		–	Tidak Terlaksana
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓		Terlaksana
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.	✓		Terlaksana
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.		–	Tidak Terlaksana

8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.		–	Tidak Terlaksana
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.		–	Tidak Terlaksana
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan guru.	✓		Terlaksana
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru.	✓		Terlaksana
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.	✓		Terlaksana
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	✓		Terlaksana
14.	Siswa melakukan tanya jawab.	✓		Terlaksana
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
16.	Siswa berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)

## Lampiran 11

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Kelas/Waktu :

Tanggal :

Siklus II Pertemuan Ke-2 :

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa menjawab salam dan memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
2.	Siswa berdo'a bersama dengan guru.	✓		Terlaksana
3.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana
4.	Siswa mendengarkan guru.	✓		Terlaksana
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓		Terlaksana
6.	Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru.	✓		Terlaksana
7.	Siswa memperhatikan guru sambil melakukan tanya jawab kepada guru terkait gambar yang dilihatnya.	✓		Terlaksana



8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	✓		Terlaksana
9.	Siswa mencatat materi yang disajikan di buku paket.	✓		Terlaksana
10.	Siswa menyusun kelompok dan duduk berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan guru.	✓		Terlaksana
11.	Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diinstruksikan guru.	✓		Terlaksana
12.	Siswa mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.	✓		Terlaksana
13.	Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	✓		Terlaksana
14.	Siswa melakukan tanya jawab.		-	Tidak Terlaksana
15.	Siswa memberikan penghormatan kepada guru.	✓		Terlaksana
16.	Siswa berdo'a bersama.	✓		Terlaksana
17.	Siswa bernyanyi bersama.	✓		Terlaksana

Hutabaringin, Oktober 2021

Pengamat/observer

(Yannisra, S. Pd)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sindang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022  
 Website <https://fuk.iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail [fuk@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fuk@iain-padangsidempuan.ac.id)

Nomor : B - 1691 /In.14/E.1/TL.00/10/2021  
 Hal : Izin Penelitian  
 Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 033 Hutabaringin  
 Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Melda Juniati  
 NIM : 1720500054  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat : Tanggabosi, Siabu, Mandailing Natal

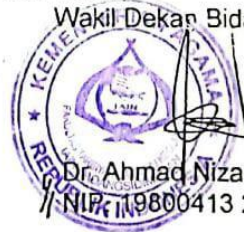
adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Padangsidempuan, 06 Oktober 2021  
 a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. }  
 NIP. 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SD NEGERI 033 HUTABARINGIN**  
**KECAMATAN SIABU**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 242/036/SD/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ardi, S.Pd  
 Nip : 19660506 199612 1 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Alamat Sekolah : SD Negeri 033 Hutabaringin

Menerangkan bahwa:

Nama : Melda Juniati  
 Nim : 1720500054  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal”** di SD Negeri 033 Hutabaringin mulai hari Senin, Tanggal 11 Oktober 2021 sampai Tanggal 06 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hutabaringin, 06 November 2021  
 Ka. UPTD SD Negeri 033 Hutabaringin



**MUHAMMAD ARDI, S.Pd**  
**NIP: 19660506 199612 1 001**

## DOKUMENTASI



Gambar 1.

Foto SD Negeri 033 Hutabaringin Kabupaten Mandailing Natal



Gambar 2.

Foto Peneliti Bersama Kepala Sekolah Dan Guru-Guru SD Negeri 033 Hutabaringin



## Siklus I Pertemuan Ke-1



Gambar 3.

Foto Peneliti Menjelaskan Materi Serta Peneliti dan Siswa Bernyanyi Bersama

## Siklus I Pertemuan Ke-2



Gambar 4.

Foto Siswa Menjawab Butir Soal Materi Ekosistem Yang Dibagikan Oleh Peneliti

## Siklus I Pertemuan Ke-2



Gambar 5.

Foto Peneliti Menjelaskan Materi Lalu Siswa Disuruh Untuk Menamai atau Mengelompokkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

## Siklus II Pertemuan Ke-1



Gambar 6.

Foto Siswa Disuruh Untuk Menamai Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Dengan Menggunakan Media Gambar Siklus II Pertemuan Ke-1





Gambar 7.

Foto Peneliti Mengulangi Penjelasan Materi Ekosistem Siklus II Pertemuan Ke-2



Gambar 8.

Foto Peneliti Membagi Lembar Soal Kepada Siswa Materi Tentang Ekosistem Siklus II Pertemuan Ke-2

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Melda Juniati  
 Nim : 1720500054  
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanggabosi I, 07 Juni 1999  
 E-mail : meldajuniati14@gmail.com  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jumlah Bersaudara : 5 (Lima)  
 Alamat : Tanggabosi I

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mawardi, S. Sos  
 Pekerjaan : PNS  
 Nama Ibu : Yustini Lubis  
 Pekerjaan : PNS  
 Alamat : Tanggabosi I

### C. Riwayat Pendidikan

TK : TK ABA Desa Simangambat  
 SD : SD 036 Tanggabosi  
 SLTP : MTsN Siabu  
 SLTA : SMA Negeri 3 Panyabungan